



NOMOR SKRIPSI

6250/BKI-D/SD-S1/2024

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial Strata Satu (S1)

Oleh :

ANDI MASTANG

12040221290

PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU

1445 H/2024 M



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara :

Nama : Andi Mastang

Nim : 12040221290

Judul Skripsi : **Penerapan Bimbingan Agama Dalam Menemukan Kebermaknaan Hidup Bagi Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru**

Kami berkesimpulan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Ketua Program Studi

Bimbingan Konseling Islam

**Zulamri, MA**  
 NIP. 19740702200801 1 009

Pembimbing

**Dr. Miftahuddin, M. Ag**  
 NIP. 19750511200312 1 003



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

**: Andi Mastang**  
**: 12040221290**  
**: Penerapan Metode Bimbingan Agama Dalam Menemukan Kebermaknaan Hidup Bagi Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

**: Selasa**  
**: 19 Desember 2023**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Januari 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA**  
NIP. 0811118 200901 1 006

**Tim Penguji**

**Sekretaris/Penguji II**

**Listiawati Susanti, S. Ag., MA**  
NIP. 19720712 200003 2 003

**Penguji IV**

**Dr. Azni, M. Ag**  
NIP. 19701010 200701 1 051

**Petua/ Penguji I**

**Mrs. H. Suhaimi, M. Ag**  
NIP. 19620403 199703 1 002

**Penguji III**

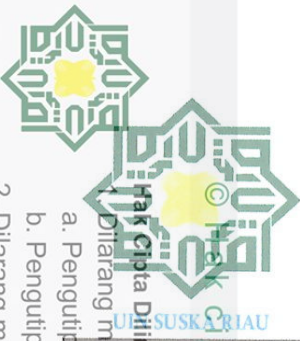
**Nurjanis, MA**  
NIP. 19690927 200901 2 003

Hak cipta © Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.  
a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Andi Mastang  
 NIM : 12040221290  
 Judul : Penerapan Bimbingan Agama Dalam Menemukan Kebermaknaan Hidup Bagi Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:  
 Hari : Rabu  
 Tanggal : 21 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 11 September 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Dr. Yasril Yasid, MIS.

NIP. 197204292 00501 1 004

Penguji II,

Dra. Silawati, M. Pd.

NIP. 19690902199503 2 001

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Diartikan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Pekanbaru, 5 Desember 2023

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 4 (eksemplar)  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Andi Mastang**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Andi Mastang NIM. 12040221290** dengan judul "**PENERAPAN BIMBINGAN AGAMA DALAM MENEMUKAN KEBERMAKNAAN HIDUP BAGI LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH PEKANBARU**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

**Dr. Miftahuddin, M. Ag**  
NIP. 19750511200312 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Andi Mastang

NIM : 12040221290

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **PENERAPAN BIMBINGAN AGAMA DALAM MENEMUKAN KEBERMAKNAAN HIDUP BAGI LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH PEKANBARU** adalah benar dari karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 5 Desember 2023  
Yang Membuat Pernyataan,



  
Andi Mastang  
NIM. 12040221290

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kedua orang tua tercinta yakni Ayah yang telah lebih dahulu meninggalkan penulis di dunia namun penulis yakin Ayah selalu mendoakan penulis dari kejauhan, lalu skripsi ini menjadi salah satu bukti cinta dan sayang penulis kepada Ibu yang jika digambarkan kasih sayangnya tentu tidak akan ada yang mampu menjadi gambaran atas kasih sayangnya, karena Ibu penulis bisa menulis skripsi ini, karena Ibu penulis bisa kuat menjalani hari-harinya yang mungkin tak mudah, karena Ibu penulis tidak pernah kahabisan motivasi untuk terus berjuang. Selanjutnya pada kakak dan adik yang selalu membersamai proses suka duka dari penulis hingga sampai pada tahap ini.

Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada teman-teman seperjuangan yang tak hentinya dalam memberikan support pada penulis dan semua manusia-manusia baik yang selalu memberi warna, doa, dan motivasi untuk penulis.

Penulis berharap dengan adanya skripsi ini, dapatlah menjadi saksi bahwa setiap orang berhak berjuang dengan prosesnya masing-masing, setiap orang punya targetnya masing-masing dan setiap proses seseorang pasti berbeda sehingga keyakinan yang menjadi jembatan pengantar untuk mencapai impian kita.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

“Dunia kreatif itu sama halnya dengan perjalanan panjang, kamu bisa naik kendaraan apapun yang kamu punya. Kendaraan menentukan durasi tempuhmu untuk dapat sampai pada tujuan. Jadi, ingatlah untuk sampai pada tujuan kamu harus memulai perjalananmu, naik dengan kendaraan yang membuatmu nyaman. Bukan hanya sekedar mengobrol sampai lupa waktu di pos ronda, tapi tidak pernah menjumpai kendaraan yang berjalan untuk berangkat.

\_Boy Candra\_

“Kesuksesan bukan hanya milik anak orang kaya, bukan pula pada orang pintar. Namun kesuksesan dapat diraih dari setiap orang yang mau berusaha lebih dan menghargai setiap proses yang dijalani”

\_Andi.Mastang\_

“Jika keberuntungan diperoleh melalui sebuah usaha, saya ingin semua orang merasakan keberuntungan itu dengan usahanya”.

\_Andi Mastang\_

UIN SUSKA RIAU



## ABSTRAK

**Nama : Andi Mastang**

**Prodi : Bimbingan Konseling Islam**

**Judul : Penerapan Metode Bimbingan Agama Dalam Menemukan Kebermaknaan Hidup Bagi Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru**

Penelitian ini dilatarbelakangi lansia yang kehilangan semangat hidupnya, merasa kesepian, sering melamun, sering menyendiri dan tidak menerima keberadaannya dipanti. Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan metode bimbingan agama dalam menemukan kebermaknaan hidup bagi lansia dan peran atau kontribusi pembimbing agama dalam menerapkan bimbingan agama di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian diperoleh dari pembimbing agama, lansia, dan pramu lansia. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan metode bimbingan agama oleh pembimbing agama yaitu dengan metode langsung berupa ceramah, motivasi, dzikir, dan tahsin. Sementara metode tidak langsungnya berupa pemberian materi agama dalam bentuk fotocopy, buku, dan melalui sosial media. Metode bimbingan ini dapat membantu lansia dalam menemukan kebermaknaan hidupnya. Peran atau kontribusi pembimbing agama dalam menerapkan bimbingan agama pada lansia bisa dilihat dari kesesuaian fungsi dan tujuan yang telah dicapai pembimbing yakni pemenuhan kebutuhan rohani pada lansia yang menjadikan lansia mampu memaknai hidup dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhiratnya.

**Kata Kunci : *Bimbingan Agama, Kebermaknaan Hidup, Lansia***

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Nama :** Andi Mastang

**Prodi :** Islamic Counseling Guidance

**Judul :** Application Of Religious Guidance Methods In Finding The Meaning Of Life For The Elderly At UPT Social Services Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru

This research is based on the background of elderly people who have lost their enthusiasm for life, feel lonely, often daydream, are often alone and do not accept being in an orphanage. The aim of the research is to determine the application of religious guidance methods in finding the meaning of life for the elderly and the role or contribution of religious guidance in implementing religious guidance at the Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru Social Services UPT. The type of research is qualitative with a qualitative descriptive approach. The research data sources were obtained from religious counselors, the elderly, and elderly guides. Data collection methods through observation, interviews and documentation. The results of this research state that the application of religious guidance methods by religious mentors is direct methods in the form of lectures, motivation, dhikr, and tahsin. Meanwhile, the indirect method involves providing religious material in the form of photocopies, books and through social media. This guidance method can help elderly people find the meaning of their lives. The role or contribution of religious mentors in implementing religious guidance for the elderly can be seen from the suitability of the functions and goals that the mentor has achieved, namely fulfilling the spiritual needs of the elderly which makes them able to make sense of life and achieve happiness in this world and the hereafter.

**Keywords:** *Religious Guidance, Meaning of Life, Elderly*

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillah Rabbal' Alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, Dengan segenap curahan rahmat dan hidayah-Nya, memberi petunjuk bagi yang dikehendaki-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian ini. Shalawat beriring salam penulis hanturkan kepada junjungan alam yakni baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat dari zaman jahiliah hingga zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan cahaya keimanan.

Proposal Penelitian dengan judul “**Penerapan Metode Bimbingan Agama Dalam Menemukan Kebermaknaan Hidup Bagi Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru**” merupakan rancangan karya ilmiah yang ditulis guna memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan proposal ini, penulis sangat menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do'a, uluran tangan baik langsung ataupun secara tersirat dan kemurahan hati kepada penulis. Terkhusus pada penulisan proposal ini, penulis sangat ingin mengabadikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang yaitu ibu Siti Talaha dan ayahanda (Alm) Andi Kumak yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang dengan ketulusan yang tak akan terhingga kepada penulis, lalu kepada kakak tersayang Andi Akmal, Andi Nurmala, Andi Karmita, Andi Takko, dan adikku Andi Dala Uleng yang selalu mendoakan penulis, menjadi penguat dan motivator hebat dalam kisah perjalanan penulis serta seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu-persatu oleh penulis.

Selanjutnya, rasa hormat pada seluruh pihak yang sudah mendukung dan membimbing serta membantu penulis dengan rendah hati penulis ucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M. Ag, selaku Rektor UIN Suska Riau.
2. Bapak Imron Rosidi, S. Pd.,M.A.,Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Zulamri MA, selaku Ketua Program Studi Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwan dan Komunikasi UIN Suska Riau.
4. Ibu Rosmita M.Ag, selaku sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
5. Bapak Dr. Miftahuddin, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu selama proses bimbingan.
6. Bapak Rahmad, M. Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu, mengarahkan, membimbing, serta memberikan saran kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan proposal ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan berbagai pengetahuan, arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
8. Yang terhormat semua staf akademik yang telah membantu semua pengurusan surat-menyurat selama masa kuliah.
9. Bapak Ngadiono, S. Sos selaku kepala UPT dan Bapak Najaris, S.H. selaku kepala Pembinaan Sosial UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru telah memberikan izin dalam melakukan penelitian.
10. Kepada sahabatku yang tidak berhenti menyemangati dan membantu penulis baik dalam suka maupun duka yaitu Sri Hermalia Puteri, Nurlaila, Rahma Waty, dan Suci Ramadhani semoga persahabatan kita tidak hanya abadi di dunia tetapi juga sampai ke akhirat, Aamiin.
11. Kepada teman seperjuangan dari Ledis BKI, yang telah membantu dan selalu menyemangati penulis yaitu Agma Para Ditha, Sintia Ananda Febriyanti, Khairunnisa R, Tiara Gusti Edellina, Syahputeri Br. Sitepu, Resti Adi Nuri, Mira Tri Utami, Tika Widya Astuti, Mahmudah, Miftachur Rodhiah, Desy Oktaviana, Sri Handayani, Hafziati Syukriani, dan Rahma Novia Dila dan seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
12. Kepada teman seperjuangan BKI angkatan 2020 yang selalu mendorong penulis untuk terus berjuang dan berproses.
13. Kepada rekan Alumni Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir, Melda Apriyanti, Nafa Rolenza, Yeni Yusneti, Rizky Kurniati Putri, Nurlida, Bela Santia, dan Novia yang tidak hentinya memberi semangat meski di jarak yang berjauhan.
14. Kepada seseorang yang mungkin mendoakan dan membantu penulis secara diam namun bantuannya tersampaikan melalui perantara lain.
15. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan semua yang telah rela membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan segenap kerendahan hati penulis, hanya kepada Allah swt penulis berdoa semoga semua pihak yang turut membantu dalam segala proses penulisan proposal penelitian ini kiranya amal kebbaikannya diterima Allah baik di dunia maupun di akhirat kelak. Semoga dilimpahkan selalu rahmat dan nikmat yang berlipat ganda dari apa yang telah ia kerjakan, semoga proposal penelitian ini menjadi salah satu semangat baru bagi penulis dalam melanjutkan skripsi dengan tujuan yang sama yaitu untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana sosial serta semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi setiap pembaca.

*Aamiin Ya Rabbal' Alamin*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Pekanbaru, Desember 2023

Penulis

**ANDI MASTANG**

NIM.12040221290

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PERSEMBAHAN</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Permasalahan Kajian .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori .....	10
1. Penerapan Metode Bimbingan Agama .....	10
2. Kebermaknaan Hidup .....	17
3. Lansia .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Sumber Data Penelitian .....	29
D. Informan Penelitian .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Validitas Data .....	32

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Umum UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru .....	34
B. Visi dan Misi .....	36
C. Tugas Pokok dan Fungsi.....	36
D. Rutinitas Lansia Sehari-hari .....	37
E. Pembentukan Organisasi UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru .....	37
F. Daftar Nama Lansia Yang Ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru .....	39
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	41
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan .....	86
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	29
Tabel 4.1 Rutinitas Lansia .....	37
Tabel 4.2 Daftar Nama Lansia .....	39
Tabel 5.1 Alasan Lansia memilih tinggal di Panti .....	44
Tabel 5.2 penerapan bimbingan agama.....	46
Tabel 5.3 Rutinitas lansia mengikuti bimbingan agama .....	47
Tabel 5.4 Alasan lansia mengikuti bimbingan agama .....	48
Tabel 5.5 Materi yang diberikan pembimbing agama .....	49
Tabel 5.6 Sikap dan perasaan lansia saat mengikuti bimbingan agama.....	50
Tabel 5.7 Pemahaman materi bimbingan agama yang telah diterapkan .....	51
Tabel 5. 8 Proses Penerapan Bimbingan Agama .....	52
Tabel 5.9 Proses Penerapan Bimbingan Agama .....	53
Tabel 5.10 Penerapan Bimbingan Agama di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.....	54
Tabel 5.11 Nilai-nilai kreatif lansia .....	57
Tabel 5.12 Pemahaman diri lansia .....	60
Tabel 5.13 Nilai-nilai penghayatan lansia.....	62
Tabel 5.14 Cara bersikap lansia .....	65
Tabel 5.15 Tindakan positif pada lansia .....	67
Tabel 5.16 Kedamaian dan ketenangan hati lansia.....	70
Tabel 5.17 Semangat dan tujuan hidup lansia.....	72
Tabel 5.18 Ibadah lansia .....	74
Tabel 5.19 Penerapan Bimbingan Agama Dalam Menemukan Kebermaknaan Hidup Bagi Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru .....	76
Tabel 5.20 Peran atau kontribusi pembimbing agama .....	81
Tabel 5.21 Peran atau kontribusi pembimbing agama dalam menerapkan bimbingan agama pada lansia.....	84

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPT PSTW Khusnul Khotimah Pekanbaru .....	38



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Wawancara

Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masa lansia adalah tahapan perkembangan akhir dari perjalanan hidup manusia. Usia tua akan datang dengan sendirinya, dan tidak semua orang bisa menerima keadaan ini dengan kelapangan dada. Pada masa lansia ini menjadi salah satu fase dimana seseorang telah “beranjak jauh” dari masa terdahulu yang lebih menyenangkan atau beranjak dari waktu yang penuh dengan manfaat. Masa lansia merupakan hal yang akan dihadapi oleh semua orang ketika mengakhiri usia madya yang mengakibatkan adanya perubahan-perubahan khas pada lansia.<sup>1</sup> Usia lansia biasanya di mulai dari 60 tahun ke atas, masa ini manusia telah mengalami sebagian besar perubahan baik secara fisik, psikologis maupun dari segi sosialnya. Pada detik-detik akhir perjalanan hidup lansia seharusnya sudah bisa mengistirahatkan fisik dan pikirannya dan menghabiskan waktunya dengan menikmati kebahagiaan bersama keluarga dan orang terdekatnya serta mempersiapkan bekal untuk kembali pada pencipta-Nya dengan sebaik mungkin.<sup>2</sup>

Perkembangan akhir masa lansia juga dijelaskan dalam Al-quran yaitu dalam QS. Al-Hijr ayat 54

قَالَ أَبَشِّرْ تُمُونِي عَلَىٰ أَنْ مَسَّنِيَ الْكِبَرُ فِيمَ يُبَشِّرُونِ

Artinya :

Dia (Ibrahim) berkata, “Benarkah kamu memberi kabar gembira kepadaku padahal usiaku telah lanjut, lalu (dengan cara) bagaimana kamu memberi (kabar gembira) tersebut?”<sup>3</sup>

Manusia sering sekali merekayasa perasaan yang sebenarnya ia rasakan, terutama pada lansia. Banyak lansia yang terkadang berpura-pura bahagia dengan hidupnya dan tidak mau membebani keluarganya, sedangkan pada hakikatnya mereka sangat membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari keluarganya. Seringnya terjadi ketidaksesuaian harapan pada lansia bisa menimbulkan beban mental yang cukup berat, karena seiring perubahan-perubahan fisik dan psikis yang di alami seorang lansia mereka akan dengan mudah diserang oleh penyakit dan kerap mengalami rasa ketidakbermaknaan dalam hidupnya.<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Andriyan, 'Kebermaknaan Hidup Lansia', *Jurnal Rosyada: Islamic Guidance and Counseling*, 1.1 (2020)

<sup>2</sup> Nuzul ahadiyanto, *Psikologi Perkembangan Dewasa dan Lanjut Usia*, (Sumanto Al Qartuby, 2021), 75

<sup>3</sup> Q.S Al Hijr/15:54.

<sup>4</sup> Siti Partini Suardiman, *Psikologi Usia Lanjut*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2011), 26

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia seutuhnya merupakan manusia yang mampu mengembangkan dirinya dan mengenal dirinya sehingga benar-benar mencapai sebuah hidup yang bermakna dengan kualitas keindahan serta mampu menghargai derajatnya dengan setinggi-tingginya. Citra manusia yang seutuhnya yakni manusia yang sebenarnya manusia, manusia yang mampu mengenal dirinya seutuhnya, manusia yang memiliki pendiriannya sendiri, manusia yang memiliki keimanan dan ketakwaan pada tuhan-Nya.<sup>5</sup>

Merasakan kedamaian, ketenangan, kebahagiaan dan keharmonisan menjadi sebuah dambaan atau penantian yang di nanti oleh setiap orang terutama saat telah lansia. Semua lansia menginginkan kebahagiaan dan tidak pernah menginginkan kehidupan di sisa usia dengan kesulitan, ketidaknyamanan, ketakutan, kegelisahan dan rasa terkucilkan.<sup>6</sup> Agamalah yang menjadi penuntun manusia dalam menemukan ketenangan dan kebermakaan hidup yang sesungguhnya, kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Lansia yang hidup di tengah keluarga terdekatnya seperti anak dan cucu mereka tentu saja akan berbeda dengan lansia yang menghabiskan waktunya di sebuah panti jompo. Dimana, mereka yang hidup dengan keluarga lebih bisa menikmati dan memaknai hidupnya dan jauh dari kehampaan.

Sementara lansia yang hidup di panti dianggap masih kurang bisa memaknai hidupnya, hal tersebut disebabkan oleh perhatian yang kurang dari keluarga seperti kurangnya kasih sayang yang dirasakan oleh lansia. Dalam hal ini bimbingan agama di sebuah panti dapat menjadi bantuan pada lansia agar lebih mengenal Allah dan mendekati diri kepada-Nya. Dengan bimbingan agama, lansia bisa lebih bisa memaknai dirinya bahwa setiap manusia itu berharga dan memiliki tujuan hidup. Sehingga dapat mencapai tingkat kebahagiaan yang sesungguhnya, yaitu kebahagiaan dunia dan kebahagiaan di akhirat.<sup>7</sup>

Manusia dan agama memiliki hubungan yang bersifat kodrati, seolah-olah agama menyatu dalam diri seorang manusia. Saat manusia telah menggantungkan sebuah harapan kepada Allah, ia akan senantiasa berprasangka baik dari setiap apapun yang telah di hadapi dan di alami.<sup>8</sup> Kebermaknaan hidup akan lebih terasa

<sup>5</sup> Prayitno & Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 20

<sup>6</sup> Andi M Darwis & Opi Morizka, 'Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Hidup Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang', *Jurnal Ghaidan*, 2.2 (2018)

<sup>7</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), 19

<sup>8</sup> Yuzron Masduki & Idi Warsah, *Psikologi Agama*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020), 29

#### Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

saat agama telah dijadikan landasan dalam hidup, orang yang kehilangan makna hidupnya terkhusus pada lansia. Biasanya akan merasakan perasaan yang hampa, perasaan tidak berguna, tidak dibutuhkan, dan tidak tahu tujuan hidup itu apa. Sedangkan pada hakikatnya segala hal yang telah ditetapkan oleh Allah itu semua memiliki tujuan dan makna tersendiri.<sup>9</sup> Dengan demikian bimbingan agama sangat penting perannya dalam membantu para lansia untuk memaknai hidupnya sebagai manusia yang utuh dan bermakna.

Bimbingan keagamaan adalah suatu proses bantuan kepada individu atau kelompok supaya dalam hidupnya keagamaannya senantiasa selaras dengan petunjuk Allah dan ketentuan Allah, sehingga mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>10</sup> Bimbingan agama menjadi salah satu wadah dalam menemukan kehidupan yang lebih baik dan bermakna. Yang mana biasanya para lansia menjadi makhluk yang perasa dan sensitif dalam menjalani kehidupannya, seperti merasakan kesepian dan terkucilkan oleh lingkungan nya sendiri.

Terkait keberadaan para lansia yang ada di panti jompo juga kerap sekali di salah persepsikan dan keliru. Lansia yang telah mengalami penurunan fisik dan psikis serta sosial ini di anggap tidak memiliki keberdayaan lagi dalam beraktivitas dan cenderung dianggap sebagai beban oleh keluarga dan masyarakat sehingga terjadilah penitipan lansia di sebuah panti dan bahkan ada lansia yang mungkin di terlantarkan. Lingkungan juga mempengaruhi lansia, lingkungan terkadang tidak ramah pada lansia, padahal lingkungan ini juga menjadi penentu pada kepuasan dan kebermaknaan hidup para lansia. Di mana lingkungan yang baik yang dapat menerima lansia juga sangat membantu lansia untuk tetap menjalani hidupnya dengan baik, semangat, dan optimis. Ketenangan hidup dan sebuah kebahagiaan akan di peroleh oleh lansia yang mendapatkan rasa kasih sayang, perhatian dan dukungan dari lingkungan keluarga serta lingkungan sosialnya.

Pada hasil observasi awal yang telah dilakukan penulis tepatnya pada Sabtu, 18 Maret 2023, penulis melakukan survey di lingkungan panti untuk melihat bagaimana keadaan lansia saat berada di panti. Dalam kesempatan ini, penulis juga melakukan wawancara singkat kepada salah satu pegawai di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru yakni ibu Mamah Rismawati, S. A. P. melalui wawancara penulis memperoleh informasi bahwa fenomena-fenomena yang dialami lansia disana adalah banyak lansia yang kehilangan semangat hidup, tujuan hidup, merasa kesepian, merasa sedih, tidak menerima dirinya dititipkan dipanti dan merasa tidak memiliki kebebasan dalam

<sup>9</sup> Rusli Amin, *Pencerahan Spiritual*, (Jakarta: Al Mawardi prima, 2010), 7

<sup>10</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta : Amzah, 2013), 39

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidupnya baik kebebasan dalam mereka menjalani kehidupan maupun kebebasan dalam mengambil serta mengutarakan keputusannya.

Kemudian pada hari Jum'at, 24 Maret 2023 penulis melakukan observasi sehingga yang bisa penulis simpulkan bahwa hilangnya kebermaknaan hidup lansia disini juga terjadi karena adanya anggapan dari seorang lansia yaitu hidup yang tidak berguna oleh keluarganya dan merasa dibuang oleh keluarganya sendiri, hal ini terlihat dari keseharian lansia yakni lansia yang mudah merasa bosan, sering melamun, sering menyendiri, tidak bersemangat menjalani hidup, dan seringnya terjadi perselisihan paham antara sesama lansia yang ada dipanti tersebut.

Jumlah lansia yang ada di UPT tersebut yaitu sebanyak 73 lansia, namun tidak semua lansia yang ada di UPT itu muslim melainkan ada yang juga yang non muslim sehingga dalam penelitian ini hanya fokus meneliti lansia yang muslim atau lansia yang beragama islam. Penerapan bimbingan agama yang diadakan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru bertepatan pada hari senin dan jumat yang biasanya bimbingan agama diterapkan di mushola pada pukul 08.00-10.00 WIB, akan tetapi pada penerapan bimbingan agama tersebut, terkadang penerapannya disesuaikan dengan waktu dari pembimbing agama yang memberikan bimbingan agama. Fenomena yang dialami lansia di UPT tersebut berdasarkan pengamatan penulis saat terjun langsung dilapangan yaitu masih banyak lansia yang kehilangan semangat hidupnya, masih ada lansia yang belum benar-benar memahami dirinya sendiri, adanya rasa kesepian, perasaan sedih, merasakan kurangnya kasih sayang dari keluarganya, tidak menerima dirinya dititipkan dipanti dan merasa tidak memiliki kebebasan dalam hidupnya baik kebebasan dalam mereka menjalani kehidupan maupun kebebasan dalam mengambil serta mengutarakan keputusannya. Dengan pertimbangan yang matang, penulis merasa para lansia di sana sangat membutuhkan bimbingan khusus seperti bimbingan agama agar lansia bisa lebih bisa memahami agama dan mendekatkan diri kepada pencipta-Nya. Mengingat banyak nya lansia yang merasa kehilangan dirinya sendiri tanpa mampu menemukan kebermaknaan dalam hidupnya sehingga bimbingan agama memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu lansia untuk dapat memahami dirinya dan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat nya.

Dari latar belakang yang telah penulis jabarkan diatas, penulis tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang ***Penerapan Metode Bimbingan Agama Dalam Menemukan Kebermaknaan Hidup Bagi Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Pekanbaru.***

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Agar terhindar dari kesalahpahaman dalam menafsirkan arti kata pada judul penelitian ini. Maka penulis menegaskan kembali istilah yang terdapat pada judul ini, yakni :

### 1. Penerapan

Penerapan adalah keseluruhan dari segala proses yang telah di rencanakan dan di usahakan terhadap segala sesuatu sesuai kebutuhan yang di butuhkan pada suatu lembaga. Dalam menerapkan sesuatu, terlebih dahulu harus juga di rencanakan alat-alat yang di butuhkan, siapa yang menerapkan, kapan waktu penerapannya dan dimana tempat untuk menerapkannya.<sup>11</sup>

### 2. Metode

Metode merupakan suatu cara yang di gunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, metode ini dapat dibedakan menjadi beberapa bagian sesuai tujuan yang hendak dicapai. Salah satu contoh metode yakni metode langsung dan metode tidak langsung.<sup>12</sup>

### 3. Bimbingan Agama

Bimbingan agama merupakan proses pemberian bantuan kepada individu secara terus-menerus, dan berkelanjutan untuk membina moral yang sejalan pada ajaran agama islam, dalam artian bimbingan agama membantu individu untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang di alami dengan sendiri agar mampu mengarahkan dan memahami dirinya ke arah yang lebih baik dan lebih mampu mengenal pencipta-Nya sehingga memperoleh kebermaknaan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>13</sup>

### 4. Kebermaknaan Hidup

Kebermaknaan hidup adalah sesuatu yang memiliki nilai khusus dan arti tersendiri bagi setiap orang, misalnya pemahaman diri, penghayatan dan pemaknaan diri seseorang. Seseorang di anggap berhasil menemukan makna hidupnya ketika ia mampu memahami kehidupannya dengan penuh kedamaian dalam diri, ketenangan, dan kemampuan dalam merasakan keberadaan sang pencipta agar memperoleh kebahagiaan yang hakiki.<sup>14</sup>

<sup>11</sup> Rahardjo Adi Sasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011)

<sup>12</sup> Ahmad Qomaruddin, 'Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat', *Jurnal Tawadhu*, 1.2 (2017) 273

<sup>13</sup> Adelia Pratiwi Dewini & M. Jufri Halim, 'Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Lansia Melalui Dzikir di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Cipayung-Jakarta Timur', *Jurnal Penelitian Agama*, 8.1 (2021)

<sup>14</sup> Andi M Darwis & Opi Morizka, 'Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Hidup Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang', *Jurnal Ghaidan*, 2.2 (2018)

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Lanjut Usia

Di dalam UU No. 13 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 2, Lansia merupakan seorang individu yang usianya telah mencapai 60 tahun ke atas. Masa lansia ini tidak bisa di elakkan kehadirannya oleh siapapun terutama pada seseorang yang di berikan kesempatan untuk hidup lebih lama atau umur yang panjang, pada fase lansia terjadilah kemunduran dan juga penurunan baik itu secara fisik, psikologis dan sosial.<sup>15</sup>

### C. Permasalahan Kajian

#### 1. Identifikasi Masalah

- a) Adanya rasa kebermaknaan hidup yang masih rendah pada lansia
- b) Nilai spiritualitas lansia yang belum matang
- c) Minimnya rasa penerimaan diri pada lansia

#### 2. Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan waktu dan biaya, untuk memudahkan dan memungkinkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang Penerapan Metode Bimbingan Agama Dalam Menemukan Kebermaknaan Hidup Bagi Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Pekanbaru.

#### 3. Rumusan Masalah

Dari penjabaran segala permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

- a) Bagaimana penerapan metode bimbingan agama dalam menemukan kebermaknaan hidup bagi lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru?
- b) Bagaimana peran atau kontribusi pembimbing agama dalam menerapkan metode bimbingan agama pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru?

### D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untu mengetahui sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode bimbingan agama dalam menemukan kebermaknaan hidup bagi lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- b) Agar dapat mengetahui bagaimana peran atau kontribusi pembimbing agama dalam menerapkan metode bimbingan agama pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

<sup>15</sup> Siti Partini Suardiman, *Psikologi Usia Lanjut*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2011), 1-2



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis, dengan beberapa penjabaran poin sebagai berikut :

- a) Sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya terkhusus yang berkaitan pada masalah penerapan bimbingan agama dalam menemukan kebermaknaan hidup bagi lansia sebagai bahan kajiannya
- b) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis terkait penelitian yang di lakukannya secara langsung
- c) Sebagai bukti pemenuhan salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana sosial di program studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- d) Sebagai informasi dan tambahan literasi bagi para literatur terkait pada masalah penerapan bimbingan agama dalam menemukan kebermaknaan hidup bagi lansia yang ada di sebuah panti
- e) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi tentang bagaimana penerapan bimbingan agama yang seharusnya di terapkan di sebuah panti-panti sosial terkhusus pada panti yang peneliti teliti yakni di UPT pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah agar tercapai kesejahteraan dan kebermaknaan hidup bagi para lansia yang menjadi penghuni dari panti tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**F Sistematika Penulisan**

Pada penulisan proposal ini, dapat diuraikan secara garis besar terdiri dari 5 bab. Dimana antara bab yang satu dengan bab lainnya itu saling memiliki keterkaitan atau hubungan diantaranya sebagai berikut :

- BAB I : PENDAHULUAN**  
Pada bab ini menjadi bahan kajian yang menguraikan tentang latar belakang permasalahan, penegasan istilah, permasalahan kajian, tujuan, kegunaan, dan dan sistematika penelitian.
- BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**  
Pada bab ini di uraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pemikiran tentang penerapan bimbingan agama dalam menemukan kebermaknaan hidup bagi lansia.
- BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**  
Pada bab ini di uraikan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian.
- BAB IV : GAMBARAN UMUM**  
Pada bab ini di uraikan bagaimana gambaran umum dari tempat penelitian yaitu di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru. Dalam gambaran umum ini mencakup seluruh aspek dari tempat baik secara letak geografis dan demografis dari UPT tersebut dan kehidupan para lansia yang ada di panti tersebut.
- BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
Pada bab ini di uraikan secara keseluruhan terkait hasil dari penelitian tentang penerapan bimbingan agama dalam menemukan kebermaknaan hidup bagi lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- BAB VI : PENUTUP**  
Pada bab ini yang merupakan bab penutup dari ke-4 bab sebelumnya, yang menguraikan tentang kesimpulan dan juga saran dari penelitian tersebut.

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Hasil dari kajian terdahulu ini digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam penyusunan penelitian. Setelah dilakukan penelusuran dalam rangka mengetahui kajian terdahulu penulis akhirnya menemukan beberapa penelitian yang relevan dan berkaitan pada judul penelitian yang akan penulis lakukan, adapun diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang telah di lakukan oleh Alvy Refvidho Dinata dengan judul "*Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Kebahagiaan Para Lansia di Dusun 8 Kampung Lalang Kecamatan Tebing Syah Bandar Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara*" skripsi ini bersumber dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian Alvy Refvindo Dinata ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan agama dalam meningkatkan kebahagiaan para lansia di Dusun 8 Kampung Lalang Kecamatan Tebing Syah Bandar Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara.<sup>16</sup> Sedangkan pada penelitian yang akan di lakukan penulis ini lebih berfokus pada penerapan metode bimbingan agama dalam menemukan kebermaknaan hidup bagi lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru. Dalam artian fokus penelitian ini adalah bagaimana cara seorang lansia menemukan kebermaknaan hidupnya melalui bimbingan agama.
2. Dalam jurnal yang di tulis oleh Indar Widowati dan Afiyah Sri Harnany dengan judul "*Pengaruh Logotherapy dan Aktivitas Spiritual Terhadap Makna Hidup Lansia*" memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh logotherapy dan aktivitas spiritual ini terhadap makna hidup seorang lansia dengan presentase rerata peningkatan makna hidup lansia sebelum perlakuan sebesar 3,53 dan setelah perlakuan menjadi 16,53 dengan value:  $0,00 < 0,05$ ). Pada jurnal ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh logoterapi dan aktivitas spiritual terhadap peningkatan makna hidup pada lansia yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah quasi eksperimental Pretest-postest Control Group Disign.<sup>17</sup> Terdapat perbedaan dari penelitian di atas, dimana pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan penerapan metode bimbingan agama dalam menemukan kebermaknaan

<sup>16</sup> Alvy Refvindho Dinata, *Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Kebahagiaan Para Lansia di Dusun 8 Kampung Lalang Kecamatan Tebing Syah Bandar Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara*, (Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), diakses pada 22 Mei 2023

<sup>17</sup> Indar Widowati dan Afiyah Sri Harnany, '*Pengaruh Logotherapy dan Aktivitas Spiritual Terhadap Makna Hidup Lansia*', *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 14 (2018), 71

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup bagi lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Reza Ramadhan dengan judul "*Peran Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Self Esteem Pada Lansia di Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dinas Sosial (PPSLU) Mappakasunggu Kota Pare-Pare*". Sumber penelitian ini dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-pare. Sasaran dalam penelitian ini adalah bagaimana bimbingan agama dalam meningkatkan *Self Esteem* pada lansia yang ada di PPSLU Kota Pare-pare dengan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deduktif. Dalam penelitian ini akan menggali bagaimana cara meningkatkan *Self Esteem* (Harga diri) pada seorang lansia itu bisa meningkat dengan adanya peran dari bimbingan agama yang dilakukan oleh pembimbing agama.<sup>18</sup> Sedangkan pada penelitian ini, tentunya telah terlihat perbedaan tempat atau lokasi serta perbedaan pada fokus kajiannya, yaitu pada penelitian ini lebih memfokuskan pada tujuan penelitiannya yaitu fokus pada penerapan metode bimbingan agama dalam menemukan kebermaknaan hidup bagi lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

## B. Kajian Teori

### 1. Penerapan Metode Bimbingan Agama

#### a) Pengertian bimbingan

Bimbingan dalam dalam terjemahan bahasa Inggris yaitu "*Guidance*" dengan arti pemberi petunjuk, dan tuntunan. Bimbingan adalah langkah atau proses yang di berikan kepada individu atau kelompok manusia dengan tujuan terbentuknya pola pikir atau cara berpikir positif sehingga dapat diimplementasikan pada lingkup keluarga, lingkungan dan masyarakat dari hasil pemahaman yang di dapatkan.

Bimbingan adalah sebuah proses yang saling berkesinambungan dan bertahap, tidak ada yang terjadi tanpa proses dalam bimbingan. Dalam artian bimbingan ini adalah rangkaian tahapan kegiatan yang terencana dan terarah pada tujuan yang ingin di capai. Bimbingan dilakukan secara berkesinambungan satu sama lain, sehingga dengan bimbingan seorang individu mampu mengarahkan dirinya sendiri, mengarahkan kemauannya, dan bertindak dengan kewajaran sesuai yang semestinya terjadi. Dengan begitu akan hadir sebuah ketentraman dan kebahagiaan dalam hidup yang

<sup>18</sup> Muhammad Reza Ramadhan, *Peran Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Self Esteem Pada Lansia di Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dinas Sosial (PPSLU) Mappakasunggu Kota Pare-pare*, (Pare-pare : IAIN Pare-Pare, 2020), diakses pada 26 Mei 2023

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian juga kebahagiaan yang di berikan pada masyarakat dan lingkungan sekitarnya.<sup>19</sup>

Menurut Prayitno dan Erman Amti, bimbingan merupakan proses pemberian bantuan dari seorang ahli kepada seorang individu atau kelompok baik itu bantuan pada anak-anak, remaja, dewasa dan bahkan pada lansia dengan tujuan yang di bimbing tersebut mampu menyelaraskan kemampuan pribadinya secara mandiri dengan memanfaatkan kemampuan individu yang di miliki dan juga sarana yang bisa di kembangkan sesuai nilai dan norma yang berlaku.<sup>20</sup>

Menurut Dewa Ketut Sukardi, bimbingan adalah proses memberi bantuan pada individu, dengan harapan agar individu tersebut mampu mengembangkan sebuah potensi yang ada dalam diri, lebih mampu mengenali diri, mampu memecahkan permasalahan, dan mampu menentukan keputusan dengan sendiri sehingga tercipta tanggung jawab serta tanpa bergantung pada orang lain.<sup>21</sup>

Dari beberapa penjabaran dan pendapat para ahli yang telah tercantumkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya bimbingan itu sendiri merupakan sebuah proses yang diberikan kepada seorang individu atau kelompok, anak-anak atau remaja, dan orang dewasa atau lansia sebagai bentuk bantuan dengan berbagai macam proses dalam melakukan bimbingannya sehingga individu atau kelompok yang di bimbingan mampu mengembangkan setiap potensi yang ada dalam dirinya dengan sendiri, mampu mengambil keputusan sendiri dan bertanggung jawab atas apa yang telah ia putuskan dengan harapan terciptanya kesejahteraan dalam diri.

#### b) Pengertian bimbingan agama

Bimbingan agama merupakan suatu tahapan dan tahapan dalam memberikan dorongan atau bantuan pada seorang individu terkait keagamaan yang sesuai pada ketentuan Allah agar kehidupan individu senantiasa selaras pada Al-quran dan Hadis sehingga memperoleh kebahagiaan dalam hidupnya.<sup>22</sup> Pemberian bimbingan agama ditujukan agar setiap individu dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi atas permasalahan

<sup>19</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling Studi dan Karir*, (Yogyakarta : Cv. Andi Offset, 2010), 6

<sup>20</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), 94

<sup>21</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta : Amzah, 2010), 98

<sup>22</sup> Baidi Bukhori, 'Dakwah Melalui Bimbingan dan Konseling Islam', *Jurnal Konseling Religi*, 5.1 (2014)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadinya, pemberian bimbingan tersebut berupa pertolongan dibidang mental spiritualnya dengan harapan orang tersebut mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi sesuai kemampuannya dengan iman dan taqwa pada Allah SWT. Setelahnya dapat menjadikan agama sebagai landasan dan pedoman dalam kehidupannya.

Bimbingan agama merupakan sesuatu yang di usahakan dalam memberikan bantuan pada individu ataupun pada kelompok yang mengalami kesulitan lahir dan batinnya dalam menjalani kehidupan melalui teori keagamaan, seperti memulihkan kembali kekuatan iman dalam diri seseorang kearah yang lebih baik sesuai ketentuan allah sehingga masalah yang di hadapi tadinya mampu teratasi dan mencapai tahap kebahagiaan baik dunia maupun akhirat.<sup>23</sup>

Menurut H.M. Arifin, bimbingan agama adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran dan penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga timbul pada diri pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan dan kebermaknaan hidup pada masa sekarang maupun masa depannya.<sup>24</sup>

Menurut Rahman Natawijaya, bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, agar individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar. Dengan kemudian bimbingan agama menurut Rahman Natawijaya adalah proses pemberian bantuan pada individu atau kelompok agar dalam kehidupan keagamaan agar senantiasa mampu menyelaraskan diri sesuai ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>25</sup>

Menurut Abdul Cholid Dahlan, bimbingan agama bertujuan untuk membantu seseorang dalam menemukan kepribadiannya, mengenal diri dan lingkungannya, serta merencanakan hidup yang lebih baik kedepannya agar bisa menemukan kebermaknaan hidup yang sesungguhnya.<sup>26</sup>

<sup>23</sup> Siti Chodijah, 'Bimbingan Agama dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.2 (2020)

<sup>24</sup> Rina Kurnia & Istiqomah, 'Pembinaan Kebermaknaan Hidup Melalui Bimbingan dan Konseling Keagamaan Pada Lansia di Panti Wreda Siti Khadijah Cirebon', *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3.1 (2023) 13

<sup>25</sup> Rachman Natawidjaja, *Bimbingan dan Konseling di Instuti Pendidikan*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1990), 5

<sup>26</sup> Rina Kurnia & Istiqomah, 'Pembinaan Kebermaknaan Hidup Melalui Bimbingan dan Konseling Keagamaan Pada Lansia di Panti Wreda Siti Khadijah Cirebon', *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3.1 (2023) 14

Dari beberapa penjabaran menurut para ahli yang telah peneliti cantumkan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa bimbingan agama adalah sebuah proses yang diberikan oleh seseorang yang memahami atau ahli dalam bidang agama kepada seorang individu ataupun kelompok yang mengalami kesulitan rohaniah sebagai bantuan dalam memahami hal keagamaan sesuai petunjuk dan ketentuan Allah yang selaras pada Alquran dan hadist sehingga nantinya bisa membantu dalam menghadapi permasalahan diri dan lingkungan dengan sendiri lalu kemudian tercipta kedamaian dan kebahagiaan dalam diri serta mencapai tahap kebermaknaan hidup dunia dan akhirat.

c) Tujuan bimbingan agama

Menurut Thohari Musnamar, ada dua tujuan untuk bimbingan agama, yaitu:

- 1) Tujuan umum, membantu individu dalam mengubah dirinya menjadi manusia seutuhnya untuk mencapai kehidupan yang berintegritas dan takwa.
- 2) Tujuan khusus dari bimbingan keagamaan adalah sebagai berikut:
  - a. Membantu individu atau kelompok individu dengan masalah yang berkaitan dengan kehidupan moral.
  - b. Membantu individu dalam memecahkan permasalahan terkait kehidupan keagamaan.
  - c. Membantu individu dalam mempertahankan kondisi kehidupan dan pandangan keagamaan mereka yang sebelumnya baik untuk membuat mereka lebih baik lagi.<sup>27</sup>

Menurut Faqih, tujuan bimbingan agama adalah membantu individu dalam mewujudkan potensinya sebagai manusia yang mampu menjalani kehidupan yang sesuai dengan syariat. Kemudian tujuan lain, seperti membantu individu dalam menghindari situasi krisis, membantu individu dalam menyelesaikan masalah yang saat ini mempengaruhi mereka, dan membantu individu dalam mengidentifikasi dan memajukan situasi dan kondisi yang baik, lebih bermakna serta tidak akan merugikan dirinya dan orang lain.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Thohari Musnamar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 1992), 34

<sup>28</sup> Neni Nurhayati, *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Lansia di Lingkungan Tempat Tinggal UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusus Kotimah Marpoyan Damai Pekanbaru*, (Pekanbaru : UIN Suska Riau, 2022), diakses pada 13 Mei 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Fungsi bimbingan agama

Dapat kita ketahui secara umum bahwa fungsi bimbingan agama adalah sebagai fasilitator dan motivator klien dalam upaya memecahkan problem kehidupan klien dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri. Dengan demikian, dalam pemberian layanan bimbingan diharapkan mampu mengembangkan klien secara optimal sehingga dapat menjadi pribadi yang utuh dan mandiri. Dalam bimbingan agama, ada beberapa fungsi yang harus di perhatikan oleh pembimbing agar bimbingan dapat di terima secara baik dan optimal, adapun fungsinya adalah sebagai berikut:

1. Fungsi preventif, dimana bimbingan agama berfungsi dalam menjaga dan mencegah timbulnya permasalahan bagi diri seorang individu/klien
2. Fungsi pencegahan, disini pembimbing agama untuk menghasilkan klien yang terhindar dari masalah yang akan hadir dan mungkin mengganggu serta menghambat perkembangan klien tersebut
3. Fungsi pengentasan, pengentasan disini maksudnya fungsi yang berguna sebagai pengganti dari istilah kuratif yang artinya pengobatan atau penyembuhan. Dalam pengentasan ini, fungsinya agar klien mampu mengatasi permasalahannya
4. Fungsi development (pengembangan), dalam fungsi ini di harapkan klien mampu memelihara situasi dan kondisi yang telah baik untuk tetap baik agar tidak lagi menghadirkan masalah baru dan agar klien lebih terarah dalam menghadapi hidupnya
5. Fungsi Advokasi, dalam hal ini pembimbing memberi layanan dengan pembelaan terhadap klien agar upaya pengembangan yang telah di lakukan dapat berkembang secara optimal.<sup>29</sup>

e) Materi bimbingan agama

Untuk materi yang ada pada bimbingan agama, dapat di jabarkan sebagai berikut :

1. Aqidah

Materi aqidah yang tersedia tidak hanya komprehensif, melainkan hanya berkaitan dengan masalah takwa kepada Allah SWT. Pemberian materi akidah tersebut di atas dapat dipetik dari nasehat-nasehat umat beragama, yaitu kita sebagai umat Islam yang tidak mampu bersujud kepada Allah SWT. Pembimbing agama juga berbagi dan memberikan pencerahan tentang tawakal dan kesabaran. Pemberian materi aqidah seperti ini sangat penting karena orang dalam kondisi tidak tenang mudah

<sup>29</sup> Rina Kurnia & Istiqomah, 'Pembinaan Kebermaknaan Hidup Melalui Bimbingan dan Konseling Keagamaan Pada Lansia di Panti Wreda Siti Khadijah Cirebon', *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3.1 (2023) 14



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

timbul rasa putus asa, kepercayaan diri hilang, kalut dan kurang dapat memahami perasaan dalam dirinya. Diharapkan sebagian perasaan-perasaan seperti di atas dalam materi ini dapat berkurang dengan pemberian nasehat dan bimbingan yang dilakukan oleh pembimbing agama.

2. Syariah

Bimbingan ini berkaitan dengan ibadah. Dengan beribadah, seseorang akan merasa lebih tenang dalam menjalani kehidupannya. Adapun beberapa poin penting terkait syariah ini, yaitu :

a. Shalat

Satu-satunya hal terpenting dalam Islam adalah sholat, karena itu adalah praktik yang harus terus berlanjut bahkan ketika seorang Muslim mengalami penderitaan yang luar biasa. Pembimbing agama menjelaskan bahwa sholat harus tetap dilaksanakan dan tidak boleh ditinggalkan, meskipun sedang sakit dengan sakit parah. Mereka hanya mampu melakukan satu hal, yaitu mampu melakukannya sambil duduk, berbaring, dan seterusnya. Pembimbing hendaknya menyadari bahwa selama pikiran masih sehat dan saat itu kewajiban sholat tidak akan gugur dengan artian harus tetap dilaksanakan.

b. Do'a dan Dzikir

Bentuk dakwah lain yang dianjurkan untuk dilakukan oleh pemeluk agama adalah do'a dan dzikir dengan artian bahwa seseorang harus senantiasa berdoa dan berdzikir kepada Allah SWT agar sembuh dari penyakitnya. Pembimbing agama sejak lama berkeyakinan bahwa sesungguhnya Allah Swt harus dimuliakan agar seseorang bisa sembuh dari suatu kondisi, namun tenaga medis dan pemuka agama hanya sebagai perantara dalam melawan penyakit, dan yang maha menyembuhkan adalah Allah Swt.

3. Akhlak

Akhlak di artikan sebagai amalan yang bersifat pelengkap dan penyempurna dari kedua amalan di atas dan sebagai petunjuk bagaimana menjalani kehidupan manusia yang normal inilah yang dikenal dengan “Akhlak” sebagai komponen dari suatu masalah atau akibat. Inti dari ajaran ini disajikan dalam bentuk akhlak.<sup>30</sup>

<sup>30</sup> Muhammad Reza Ramadhan, *Peran Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Self Esteem Pada Lansia di PPSLU Mappakasungguh Kota Pare-pare*, (Pare-pare : IAIN Pare-Pare, 2020), diakses pada 13 Mei 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Metode bimbingan agama

Secara umum, metode dalam bimbingan agama dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Metode ceramah, yaitu menyampaikan pesan dalam bentuk ceramah atau nasihat sambil dengan tegas menerapkan kalbu klien pada semua kehambaan dan kewajiban kekhalfah.
2. Metode dars (pengajaran) adalah pengiriman pesan secara terus menerus dari pembimbing kepada klien, baik dalam bentuk lisan maupun data khusus.
3. Metode Tamsil (Perumpamaan), yaitu simulasi dan peragaan pesan bimbingan dihadapan klien oleh pembimbing agama.
4. Metode keteladanan perilaku baik (uswah shalihah) yang melibatkan perilaku percontohan yang diprakarsai klien dalam bentuk pesan bimbingan.
5. Metode kitabah (tulisan), disebut juga dengan bimbingan pesan melalui tulisan, bisa berupa buku, syair, atau media lainnya.<sup>31</sup>

Adapun menurut Faqih metode yang dapat digunakan dalam bimbingan agama diantaranya adalah<sup>32</sup> :

1. Metode langsung  
Pada metode ini, pembimbing agama melakukan komunikasi secara *face to face* pada orang yang sedang di bimbingnya. Dalam metode ini diterapkan dalam bentuk kelompok seperti pemberian ceramah agama, motivasi, wirid dan dzikir bersama, mengaji, dan sholat berjamaah.
2. Metode tidak langsung  
Pada metode ini, berbeda dengan metode yang dilakukan secara langsung (*face to face*) pada orang yang di bimbing (konseli). Namun pada metode ini, biasanya di lakukan melalui perantara dalam menyampaikan pesan nya, misalnya ajakan dakwah melalui media sosial, radio, televisi, buku tentang agama, koran dan lain sebagainya.

g) Teknik dalam bimbingan agama

Ada beberapa teknik dalam menerapkan bimbingan agama, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Spiritualisme method  
Teknik ini menitikberatkan pada unsur-unsur dasar suatu sistem yang bersumber dari asas, dan merupakan teknik ketauhidan seperti pertama latihan spiritual, teknik ini mendorong klien untuk mencari

<sup>31</sup> Neni Nurhayati, *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Lansia di Lingkungan Tempat Tinggal UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khususul Kotimah Marpoyan Damai Pekanbaru*, UIN Suska Riau, 2022, diakses pada 13 Mei 2023

<sup>32</sup> Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UI Press, 2003), 55

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebahagiaan dengan menyebut Allah agar mencapai tahap kebahagiaan, kebermaknaan hidup, dan sumber penguatan dari semua masalah yang di alami. kedua menjalin kasih sayang, keberhasilan proses bimbingan agama akan ditentukan oleh terciptanya hubungan baik antara pembimbing dan klien untuk terciptanya rasa kasih sayang (ukhuwah islamiyyah), sehingga proses bimbingan dapat berjalan dengan baik dan menimbulkan kesan yang baik kepada klien. dan yang ketiga cerminanan Al-Qudwah Al-Hasanah, yaitu keteladanan situasional terlihat dari proses konversi agama yang terus berlangsung karena menurut syariat islam harus menjadi titik balik yang positif.

2. Clien central method

Dalam teknik ini, seorang pembimbing tidak akan dapat sepenuhnya menyelesaikan suatu masalah, tetapi seorang konselor akan dapat memberikan beberapa wawasan tentang sebuah permasalahan. Konselor akan lebih mampu memahami keyakinan klien tentang apa yang dapat menyebabkan mereka merasa sedih dan tidak nyaman.<sup>33</sup>

2. Kebermaknaan Hidup

a) Pengertian kebermaknaan hidup

Makna hidup merupakan sesuatu yang penting, berharga, dan memberikan nilai unik bagi setiap orang, sehingga bisa di jadikan sebagai tujuan hidup. Seseorang yang berhasil mencapai kebermaknaan hidupnya, akan merasakan hidup yang berguna, penting, berharga, dan damai. Setiap manusia memiliki tingkat kebermaknaan yang berbeda diantara satu sama lain.

Menurut Bastaman kebermaknaan hidup adalah corak kehidupan yang didalamnya termuat sebuah penghayatan dan pengalaman-pengalaman bermakna, dimana saat kebermaknaan hidup seseorang telah terpenuhi maka akan menghadirkan perasaan bahagia pada diri seseorang tersebut. Makna hidup juga sangat berkaitan dengan tujuan hidup, yang mana kebermaknaan hidup ini adalah hal yang harus dicapai dalam menjalani kehidupan.<sup>34</sup>

Frankl juga mengartikan kebermaknaan hidup yaitu suatu keadaan yang menggambarkan sejauhmana seseorang memahami, menghayati dan memaknai keberadaan dirinya yang dilihat dan dirasakan oleh sudut pandang diri sendiri. Hidup yang dianggap bermakna ketika seseorang telah mampu menjalani sebuah kehidupan dengan penuh semangat dan harapan

<sup>33</sup> Syaiful Akhyar, *Konseling Islami dan Kesehatan Mental*, (Bandung : Cipta Pusaka Media Perintis, 2011), 105

<sup>34</sup> Bastaman, *Logoterapi : Psikolog Untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), 55

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang besar serta bisa menghargai diri sendiri dan juga orang lain. Apabila seseorang tidak berusaha dalam mendapatkan kebermaknaan hidupnya maka akan cenderung merasakan kehampaan. Menurut Frankl dalam kehidupan, manusia kerap sekali dihadapkan pada situasi yang menyenangkan dan juga menyakitkan. Hingga pada saat manusia berada disituasi yang menyakitkan, manusia di harapkan mampu untuk belajar mengambil hikmah dari situasi tersebut dan belajar menemukan sebuah makna dalam hidupnya.<sup>35</sup>

Kebermaknaan hidup mengarah pada suatu situasi dalam diri seseorang yang telah mampu memahami dirinya, memahami kemampuannya, mengetahui tujuan yang hendak dicapai dalam kehidupan, adanya kebebasan dalam bertindak, dan mampu bertanggung jawab pada keputusan yang telah diputuskan.<sup>36</sup>

Dari pendapat para ahli diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa kebermaknaan hidup adalah suatu pemahaman diri, pemaknaan diri, dan penghayatan pada diri tentang sejauh mana seseorang memahami kehidupannya sendiri sehingga kebermaknaan hidup ini dapat dijadikan sebagai tujuan hidup yang muncul karena adanya sebuah kesadaran dari seorang individu tentang berharganya sebuah kehidupan. Bagi seseorang yang memiliki nilai spiritualitas yang tinggi dalam hidupnya dengan menjadikan agama sebagai sumber kebermaknaan hidupnya, maka akan semakin mudah dalam menentukan sebuah tujuan dan arah hidup yang akan dijalaninya. Orang yang memiliki kebermaknaan hidup akan beranggapan bahwa hidup ini bukan hanya sekedar untuk mengejar kesenangan atau menghindari penderitaan, melainkan untuk menemukan makna dibalik kehidupan itu sendiri.

Sebagaimana yang dikutip dalam buku bastaman yang memberikan ungkapan tentang makna hidup yaitu “Makna dalam Derita” atau “Hikmah dalam Musibah” ungkapan ini menggambarkan bahwa dalam penderitaan sekalipun kita tetap dapat menemukan kebermaknaan dalam hidup. Bila seseorang dapat memahami kehidupannya maka kehidupan yang dijalani akan terasa berharga dan berarti (*meaningful*). Namun sebaliknya saat

<sup>35</sup> Iriani Indri Hapsari & Siti Rianisa Septiani, 'kebermaknaan Hidup Pada Wanita Yang Belum Memiliki Anak Tanpa Disengaja (Involuntary Childless)', *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 4.2, (2015), 94

<sup>36</sup> Umi Mahmudah dan Mahmud Jalal, 'Dukungan Sosial Dalam Menumbuhkan Kebermaknaan Hidup Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia' *Jurnal Penyuluhan Agama*, 8.2, (2022), 103

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang belum mampu memahami dan menghayati kehidupan yang dijalannya, akan cenderung merasakan kehampaan (*meaningless*).<sup>37</sup>

b) Aspek dari kebermaknaan hidup

Bastaman menjelaskan bahwa tinggi rendahnya kebermaknaan hidup yang dimiliki seorang individu bisa diukur melalui beberapa aspek<sup>38</sup> yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan hidup, yang dimaksud dengan “tujuan hidup” adalah sesuatu yang menjadi tujuan, memberikan arah yang jelas, dan di terapkan sebagai sasaran dalam kehidupan.
2. Kepuasan hidup, kepuasan hidup atau penilaian seseorang terhadap kehidupannya sendiri, yaitu bagaimana tinggi rendahnya rasa kepuasan dalam menjalani hidup.
3. Kebebasan, yaitu kemampuan seseorang untuk mengendalikan perasaan kebebasan hidupnya secara teguh.
4. Kepantasan hidup, yakni tentang pertanyaan apakah mereka percaya sesuatu itu benar atau tidak, dikenal dengan sebutan pandangan terhadap kebermaknaan hidup.

c) Karakteristik kebermaknaan hidup

Karakteristik kebermaknaan hidup terbagi dalam beberapa bagian, dimana masing-masing bagian menggambarkan bagaimana karakter dari kebermaknaan hidup yang sebenarnya, diantaranya<sup>39</sup> :

1. Unik, pribadi, dan temporer

Pada karakteristik ini diartikan bahwa seseorang berbeda-beda dalam memaknai sesuatu, apa yang dianggap berarti oleh individu yang satu belum tentu berarti bagi individu lainnya. Sehingga yang menjadi karakteristik makna hidup disini bisa dikatakan unik dan memiliki cara tersendiri dalam mengartikan sesuatu atau adanya perbedaan dalam memaknai sesuatu antara individu satu dengan individu lainnya. Makna hidup seseorang bisa saja berubah dengan seiring berjalannya waktu.

2. Spesifik dan nyata

Spesifik dan nyata dapat diartikan bahwa makna hidup seseorang dapat ditemukan melalui sebuah pengalaman yang telah dilalui dan juga ditemukan dari kebiasaan sehari-hari seseorang dalam menjalani kehidupannya. Pada karakteristik makna hidup ini bisa pula kita

<sup>37</sup> Bastaman, *Logoterapi : Psikolog Untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), 46

<sup>38</sup> Marisa Reni Santoso & Stevani Virilia Wijaya, 'Gambaran Makna Hidup Pada Lansia Yang Hidup di Panti Werdha', *Jurnal Psibernetika*, 7.1, (2014) 3-5

<sup>39</sup> Bastaman, *Logoterapi : Psikolog Untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), 51

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambarkan dalam suatu keadaan yaitu pada saat seseorang mengagumi sebuah matahari ciptaan Allah yang merekah diufuk timur pada saat terbitnya fajar. Dalam situasi ini makna hidup akan benar-benar dapat dirasakan oleh seseorang.

3. Memberi pedoman dan arah

Makna hidup mampu mengarahkan seseorang dalam menjalani sebuah kehidupan, dimana makna hidup seakan-akan memberi tantangan tersendiri pada diri seseorang untuk dapat dipenuhi. Dengan adanya makna hidup dan tujuan hidup yang ditemukan, seseorang akan lebih menjadi terarah dalam menjalani kehidupannya dan mengetahui apa tujuan yang sebenarnya hendak dicapai dalam hidup tersebut.

Menurut Frankl ciri-ciri seseorang yang merasakan hidup yang bermakna yaitu<sup>40</sup> :

1. Menjalani kehidupan dengan rasa semangat dan terhindar dari rasa hampa.
2. Mempunyai tujuan dalam hidupnya, sehingga dalam menjalani kehidupan akan lebih terarah dan cenderung merasakan peningkatan dari tujuan yang hendak dicapai.
3. Mampu menyesuaikan dirinya dengan orang lain yang ada disekitarnya, dalam artian adanya kesadaran terhadap batasan-batasan dalam lingkungannya namun tidak membatasinya dalam hal mengambil keputusan dan bertindak.
4. Memiliki kesadaran bahwasanya kebermaknaan hidup bisa ditemukan meskipun dalam derita yang dialami dalam kehidupannya, artinya seseorang yang memiliki kebermaknaan dalam hidupnya mampu mempercayai bahwa adanya hikmah dibalik sebuah musibah yang dirasakannya.
5. Mampu untuk mencintai diri sendiri dan menerima segala kekurangan atau keterbatasan dalam dirinya serta mampu memahami orang lain dan percaya bahwa cinta dan kasih sayang adalah nilai hidup yang berharga yang dapat menjadikan hidup lebih indah dan damai.

Sementara itu menurut Bastaman, ciri-ciri seseorang yang merasakan hidup yang tidak bermakna yaitu :

1. Merasakan kehidupan yang hampa dan gersang dari kehidupan yang sedang dijalani.
2. Merasa tidak memiliki tujuan dalam hidupnya
3. Menganggap hidup yang dijalani tidak memiliki arti penting.
4. Mudah merasa bosan dan cenderung bersifat apatis.

<sup>40</sup> Bastaman, *Logoterapi : Psikolog Untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), 52

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Sumber-sumber kebermaknaan hidup

Dalam kehidupan, terdapat tiga bidang kegiatan yang secara potensial mengandung nilai-nilai yang memungkinkan seseorang dalam menemukan kebermaknaan dalam hidupnya, yang mana nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut<sup>41</sup>:

1. Nilai-nilai kreatif (*creative values*)

Dalam suatu pekerjaan terdapat sebuah nilai, sebagaimana dalam berkarya, bekerja, melaksanakan tugas, dan kewajiban. Saat menekuni suatu pekerjaan dan meningkatkan keterlibatan pribadi terhadap tugas dan usaha mengerjakan dengan sebaik-baiknya adalah gambaran dari kegiatan berkarya. Dengan kegiatan berkarya dan bekerja kita juga bisa menemukan kebermaknaan dalam hidup atau arti dalam menjalani hidup. Menemukan kebermaknaan hidup melalui bekerja yang dimaksud adalah ketika seseorang yang telah lama tak berhasil mendapat pekerjaan, kemudian seorang teman menawari suatu pekerjaan. Walaupun gajinya ternyata tak terlalu besar, besar kemungkinan kita akan menerima tawaran itu, karena kita akan merasa berarti dengan memiliki pekerjaan daripada tidak memiliki sama sekali. Dalam gambaran diatas, perlu kita ketahui bahwa pekerjaan disini hanya sebagai sarana dalam memberikan kesempatan untuk menemukan dan mengembangkan kebermaknaan hidup, makna hidup bukanlah pekerjaan nya tetapi lebih pada bagaimana seorang individu bisa menemukan sebuah makna ataupun arti dalam kehidupan melalui pekerjaan tersebut.

2. Nilai-nilai penghayatan (*Experiential values*)

Sebuah keyakinan dan penghayatan terhadap nilai kebenaran, kebajikan, keindahan, keimanan dan keagamaan, serta cinta kasih. Dalam menghayati dan meyakini sesuatu juga bisa menjadi penentu dalam menemukan kebermaknaan hidup seseorang. Menurut Bastaman, tidak sedikit orang-orang yang merasa menemukan arti dalam hidupnya melalui agama yang diyakininya atau ada orang-orang yang menghabiskan sisa waktu yang dimilikinya hanya untuk mendalami sebuah seni atau kepercayaan tertentu. Dalam hal-hal tertentu cinta merupakan hal berarti dalam hidup seseorang, mencintai seseorang artinya menerima sepenuhnya keadaan orang yang kita cintai yaitu mencintai segala kekurangan dan bersyukur atas kelebihan yang dimilikinya. Dalam mencintai seseorang atau sesuatu akan banyak sekali pengalaman dan mendalami nilai-nilai yang

<sup>41</sup> Bastaman, *Logoterapi : Psikolog Untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), 49-50

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didapatkan, dengan begitu dari proses saat mencintai tersebut juga bisa mendorong dalam menemukan kebermaknaan dalam hidup.

3. Nilai-nilai bersikap (*attitudined values*)

Penerimaan dengan ketabahan, kesabaran, dan keberanian dalam segala bentuk penderitaan yang tidak mungkin dapat terelakkan lagi seperti sakit yang tidak dapat disembuhkan sehingga berujung pada kematian. Dalam hal ini, yang menjadi perhatian yaitu bagaimana penerimaan atau sikap dalam menerima ketetapan yang ada. Nilai yang diambil dari contoh peristiwa kematian diatas yaitu nilai dalam bersikap. Apabila menghadapi keadaan yang tak mungkin diubah atau dihindari, sikap yang tepatlah perlu dikembangkan yaitu sikap menerima dengan penuh ikhlas dan tabah hal-hal tragis yang tak mungkin dielakkan lagi dapat mengubah pandangan kita dari yang semula diwarnai penderitaan semata-mata menjadi pandangan yang mampu melihat makna dan hikmah dari penderitaan itu. Penderitaan memang dapat memberikan makna dan guna apabila kita dapat mengubah sikap terhadap penderitaan itu menjadi lebih baik lagi. Ini berarti bahwa dalam keadaan bagaimanapun (sakit, nista, dosa, bahkan maut) arti hidup masih tetap dapat ditemukan, asalkan saja dapat mengambil sikap yang tepat dalam menghadapinya.

e) Proses dalam menemukan kebermaknaan hidup

Menurut Bastaman dalam menemukan sebuah makna dalam hidup setidaknya ada lima cara yang harus diterapkan atau dilakuka seseorang dalam menemukan makna hidup dan meraih hidup yang bermakna, yaitu<sup>42</sup> :

1. Pemahaman diri

Mengenalinya secara objektif kekuatan dan kelemahan diri sendiri, baik yang masih menjadi bagian dari potensi maupun yang telah teraktualisasi untuk kemudian kekuatan-kekuatan itu dikembangkan dan kelemahan-kelemahan dihambat dan dikurangi. Pemahaman diri disini dimaksudkan bahwa saat seseorang telah memahami dirinya dari berbagai aspek ataupun pemahaman mendalam tentang dirinya, akan lebih cenderung mengantarkan pada penemuan makna dalam menjalani kehidupan. Semakin dalam seseorang memahami dirinya sendiri, maka akan semakin mudah seseorang tersebut menentukan dan mengetahui tujuan-tujuan apa yang seharusnya dicapai dalam kehidupan sehari-harinya.

2. Bertindak positif

Mencoba menerapkan dan melaksanakan hal-hal positif dalam perilaku dan tindakan-tindakan nyata sehari-hari juga adalah hal-hal

<sup>42</sup> *Ibid*, 214-216



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dianggap baik dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Tindakan positif ini juga menjadi hal yang mengarah pada penemuan kebermaknaan hidup, dimana saat seseorang telah bisa menerima dan menerapkan suatu hal apapun dengan Tindakan yang positif maka akan semakin bisa mengetahui apa yang seharusnya menjadi tujuan dalam kehidupannya.

#### 3. Pengakraban hubungan

Meningkatkan hubungan yang baik dengan pribadi-pribadi tertentu (misalnya anggota keluarga, teman, rekan kerja, dan tetangga) sehingga masing-masing saling memercayai, saling membutuhkan, dan saling membantu. Saat seseorang telah bisa berdamai dengan napa yang dihadapi, seperti seseorang yang mudah berbaur dan pandai menjaga hubungan baik dalam pertemanan maupun keluarga, maka akan semakin mendorong seseorang tersebut agar lebih mudah menjalani kehidupan sehari-harinya.

#### 4. Pendalaman catur-nilai

Berupaya untuk memahami dan memenuhi ragam nilai yang dianggap sebagai sumber makna hidup, yaitu nilai kreatif (kerja, karya), nilai penghayatan (kebenaran, keindahan, kasih, iman), nilai bersikap (menerima dan mengambil sikap yang tepat atas derita yang tak dapat dihindari lagi) dan nilai pengharapan (yakin akan terjadi perubahan yang lebih baik).

#### 5. Ibadah

Ibadah pada dasarnya adalah usaha mendekatkan diri kepada Tuhan, melaksanakan apa yang diperintah dan mencegah diri dari hal-hal yang dilarang-Nya. Doa adalah bentuk ibadah yang paling sederhana, tetapi merupakan inti ibadah. Ibadah dan doa yang khushyuk sering mendatangkan perasaan tenteram, mantap, dan tabah, serta tak jarang menimbulkan perasaan seakan-akan mendapat bimbingan dan petunjuk-Nya dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan.

### 3. Lansia

#### a) Pengertian lansia

Lansia merupakan masa penutup dari rentang kehidupan seorang individu. Masa lansia adalah tahapan terakhir dalam hidup manusia yang ditandai dengan adanya penurunan dari segi fisik, psikis dan juga sosial. Menurut Hurlock, selain penurunan dari segi fisik dan psikis, setidaknya ada dua perubahan yang juga akan dihadapi seorang lansia yaitu perubahan sosial dan perubahan dalam perekonomian. Perubahan sosial yang dimaksud Harlock disini adalah yakni kematian pasangan dari lansia atau kematian teman-temannya, perubahan peran yang awalnya seorang ibu atau ayah lalu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian menjadi seorang kakek atau nenek, dan perubahan waktu yang lebih lama dihabiskan dirumah bersama anaknya. Sementara pada perubahan ekonomi di maksudkan Hurlock adalah perubahan yang berhubungan pada status sosialnya dan prestisenya di masyarakat yang sebagai pensiunan, dan perubahan hidup yang bergantung pada uang tunjangan.<sup>43</sup>

WHO dan Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 bahwa lansia adalah individu yang sudah berusia 60 tahun ke atas. Menua bukanlah suatu penyakit, tetapi merupakan proses perubahan bertahap pada seseorang yang melibatkan berbagai aspek, seperti fisik, psikis, ekonomi dan sosial.

Lansia adalah fase terakhir dari perkembangan kehidupan manusia dan ditandai dengan tidak berhasilnya seorang untuk mempertahankan keseimbangan kesehatan dan kondisi stres fisiologis nya. Lansia juga memiliki keterkaitan dengan penurunan daya kemampuan untuk hidup dan kepekaan secara individual.

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa lansia adalah seorang individu yang telah sampai pada usia 60 tahun ke atas, yang mengalami beberapa penurunan ataupun perubahan dalam hidupnya seperti perubahan dari segi fisik, psikis, sosial dan juga ekonomi.

b) Batasan usia pada lansia

Batasan mengenai masa usia lanjut belum mendapatkan kesepakatan yang pasti, menurut Hurlock bahwa masa lanjut usia terdiri dari masa usia lanjut awal yang berkisar antara 60 tahun sampai 70 tahun dan masa usia lanjut ditandai dengan dari usia 70 tahun sampai akhir kehidupan seseorang. Sementara menurut Rogers lansia sebagai orang yang sudah mulai meninggalkan pekerjaan untuk istirahat. Menurut Haditono lansia adalah seseorang yang memiliki rentang usia 65 tahun keatas. Namun menurut Departement Sosial RI dalam pola Pembangunan Kesejahteraan Sosial bahwa usia lansia di mulai dari usia 60 tahun sampai meninggal dunia. Jadi pada kesimpulannya batas usia pada lansia ini dimulai dari umur 60 tahun ke atas hingga sampai meninggal dunia.<sup>44</sup>

c) Ciri-ciri lansia

Menurut Hurlock ada beberapa ciri-ciri yang dimiliki seorang lansia, diantaranya :

1. Lansia yang memiliki kemunduran, kemunduran pada lansia terjadi akibat faktor fisik dan psikis. Dalam hal ini motivasi menjadi peran

<sup>43</sup> Syahnur Rahman, 'Faktor-faktor yang Mendasari Stress Pada Lansia', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16.1, (2016), 5

<sup>44</sup> *Ibid*, 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting bagi lansia dalam mempertahankan yang dimilikinya dengan harapan bisa memperlambat penurunan tersebut.

2. Lansia yang berada pada status kelompok yang minoritas, maksudnya dengan adanya penurunan psikis yang dialami lansia, maka seseorang yang berada dalam lingkungan sosial lansia pun menganggap bahwa lansia tersebut sudah tidak memiliki sikap sosial yang menyenangkan sehingga terjadilah pengkerdilan dalam sebuah kelompok sosial.
3. Lansia yang membutuhkan adanya perubahan peran, perubahan peran yang dimaksud adalah perubahan sebuah tanggung jawab yang biasa di emban oleh seorang lansia yang seharusnya di alihkan pada yang mampu. Namun dalam perubahan peran pada lansia ini, alangkah baiknya jika di dasari oleh lansia itu sendiri dalam artian bukan paksaan dari keluarga maupun lingkungan sosial.
4. Penyesuaian yang buruk pada lansia, biasanya seorang lansia lebih spesifik dalam memperlihatkan perlakuan buruk, hal ini karena adanya sebagian besar dari penurunan yang di alami lansia sebelumnya.<sup>45</sup>

d) Ciri-ciri keagamaan pada lansia

Banyak hal yang menjadi latar belakang pada sikap keagamaan seseorang, secara umum ciri-ciri keberagamaan pada lansia adalah:

1. Kehidupan agama seharusnya mencapai tingkat kematapan.
2. Peningkatan pada penerimaan terhadap pandangan keagamaan.
3. Munculnya sebuah keyakinan akan adanya kehidupan yang realita di akhirat kelak.
4. Sikap keagamaan lansia yang seharusnya mengarah pada kebutuhan akan saling cinta antar sesama manusia.
5. Munculnya rasa takut pada kematian yang meningkat sejalan dengan pertambahan usia lanjutnya.
6. Pembentukan sikap keagamaan dan kepercayaan terhadap adanya kehidupan abadi yaitu kehidupan di akhirat.<sup>46</sup>

e) Faktor penyebab lansia kehilangan kebermaknaan hidup

1. Hilangnya pasangan hidup pada lansia, ada berbagai macam respon dari lansia saat ditinggalkan oleh pasangannya. Ada lansia yang telah mempersiapkan diri dalam menghadapi kematian masing-masing pasangannya dan adapula lansia yang merasa belum siap dan tidak bisa menerima ketika ia di tinggalkan oleh pasangannya.

<sup>45</sup> Asniti Karni, 'Urgensi Bimbingan dan Konseling Islam Bagi Lanjut Usia', *Jurnal Syi'ar*, 17.2, (2017), 54

<sup>46</sup> Ahmad Zakkir Mubarak, 'Perkembangan Jiwa Agama', *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 12.2 (2014), 101-102

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meninggalnya sosok pasangan hidup dari lansia itu bisa menimbulkan perasaan sedih dan kemurungan bagi lansia, dimana lansia merasa kehilangan sebagian dari kisah hidupnya dan akan mendorong lansia untuk kemungkinan mengalami kesepian dan kekosongan dengan hilangnya keromantisan yang biasa ia lakukan setiap hari dengan pasangannya.

2. Kepergian sosok anak yang meninggalkan orang tuanya, sosok anak adalah sebuah harapan bagi seorang lansia untuk merasakan kasih sayang anak dan di rawat oleh anak ketika ia telah tua. Beberapa anak akan pergi meninggalkan orang tuanya, bisa di sebabkan karena anak tersebut sudah memiliki keluarga yang baru dengan pasangannya (menikah) ataupun kepergian seorang anak karena memang tidak bisa menerima kondisi dari orang tuanya yang sudah mengalami penurunan fisik dan juga psikis. Hal ini dapat memicu rasa kesedih dan kelemahan bathin dari seorang lansia tersebut.
3. Adanya perasaan ketidakberhargaan diri yang dirasakan lansia, perasaan tidak berharga ini dirasakan lansia karena anggapan bahwa mereka sudah mengalami penurunan dengan usianya yang tak lagi sama sebagaimana sebelumnya. Lansia yang kemarin di usia mudanya mampu melakukan banyak kegiatan namun dengan beriringnya waktu kegiatan terhenti karena adanya penurunan yang drastis di umur lansia. Pada fase ini, lansia akan cenderung kehilangan makna hidup yang miliknya seperti kekosongan hati, kesepian, rasa tidak berguna atau tidak produktif lagi dan rasa kehilangan keluarga serta hilangnya kehangatan dan kasih sayang keluarga untuknya membuat lansia sulit menemukan kembali kebermaknaan hidupnya.<sup>47</sup>

UIN SUSKA RIAU

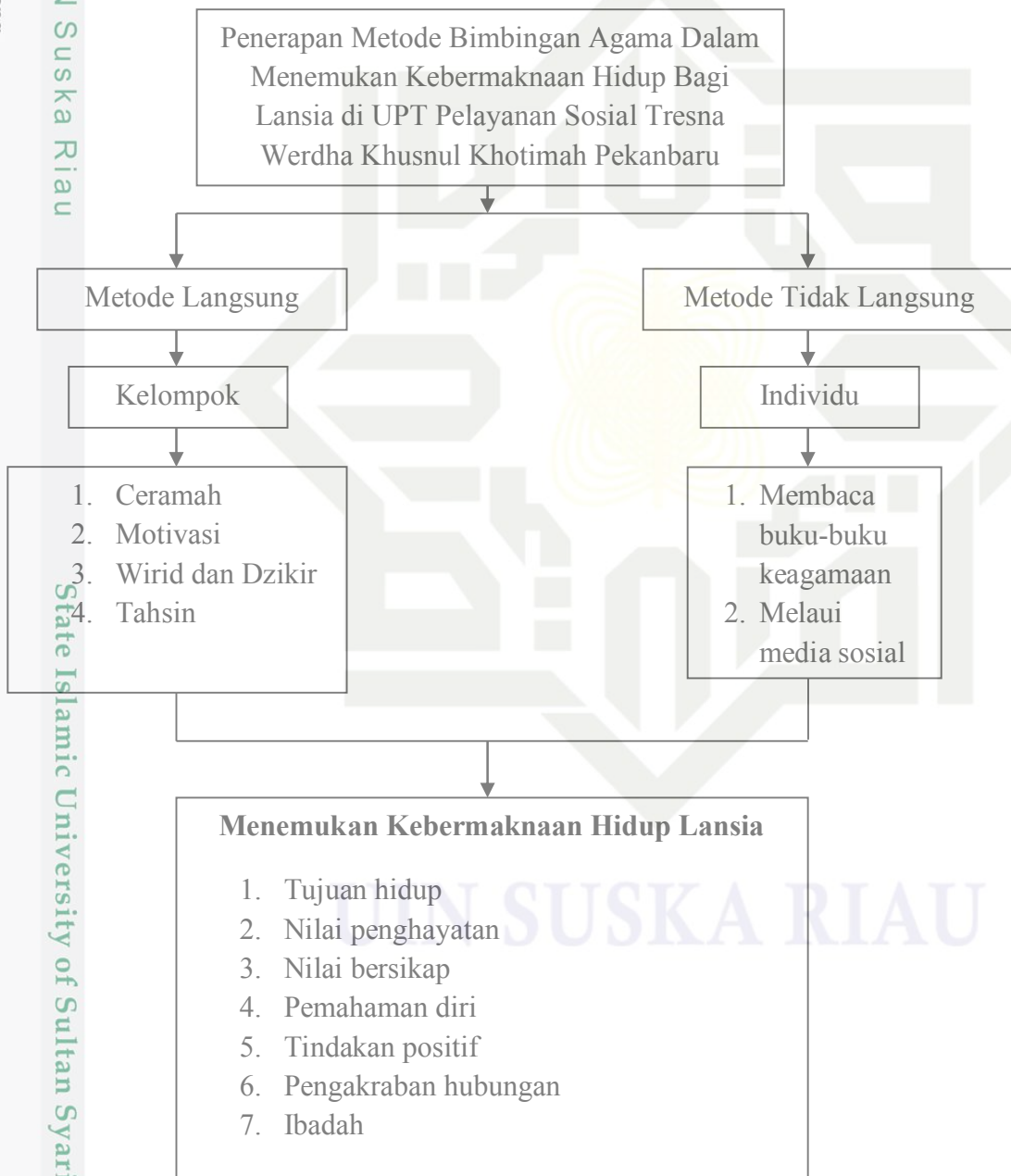
<sup>47</sup> Arri handayani, *How to Raise Great Family*, (Grasindo : 2019), 178

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C Kerangka Pemikiran**

Seseorang yang merasakan kehilangan kebermaknaan hidupnya di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru adalah lansianya. Penemuan kebermaknaan hidup pada lansia diterapkan melalui bimbingan agama pada lansia dengan menggunakan beberapa metode seperti metode langsung dan metode tidak langsung lalu dalam metode tersebut biasanya menggunakan teknik tertentu lagi dalam penerapannya.



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan pada penelitian ini ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Maksud dari penelitian deskriptif adalah dengan menyajikan dan menganalisis data secara sistematis agar maksudnya lebih mudah dimengerti. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memecahkan sebuah permasalahan dengan cara menggambarkan objek dalam penelitian dengan cara mengamati lalu kemudian menjabarkan hasil dengan kata-kata dan kalimat yang jelas dan juga akurat.<sup>48</sup>

Penelitian kualitatif adalah salah satu pendekatan untuk melaksanakan penelitian yang orientasinya mengarah pada fenomena dan gejala yang sifatnya alamiah. Pada penelitian kualitatif sifatnya mendasar, natural, dan sesuai pada fakta yang terjadi serta penelitian kualitatif tidak bisa dilakukan di laboratorium, namun dilakukan langsung dilapangan.<sup>49</sup>

Penelitian kualitatif mengumpulkan data dengan cara penguraian kata atau kalimat dan juga melalui gambar-gambar sebagai bukti, dalam artian penelitian kualitatif ini tidak mengukur melalui angka-angka.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini, penulis akan lebih berfokus pada bagaimana penerapan bimbingan agama dalam menemukan kebermaknaan hidup bagi lansia yang berada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang diambil penulis adalah di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru. Tempat ini berada di jalan Kaharudin Nasution, No. 116, Maharatu, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau. Pelayanan sosial lansia disana dengan berbasis panti. Alasan dalam pemilihan lokasi, karena berdasarkan permasalahan yang di temukan penulis setelah melakukan observasi lapangan pertama dan juga lokasi ini dapat dijangkau oleh penulis sehingga bisa terjun secara langsung ke lapangan untuk meneliti.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini adalah gambaran rentang waktu penelitian yang akan penulis lakukan. Dalam menentukan waktu penelitian ini, penulis mempertimbangkan beberapa hal yang mungkin menjadi kendala dalam

<sup>48</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009), 29

<sup>49</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : CV Syakir Media Press, 2021), 44

<sup>50</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan penelitian misalnya pada kendala waktu dengan kesibukan atau adanya tugas lain yang tidak bisa di kerjakan secara bersamaan dengan penelitian ini. Oleh karena itu penulis menggambarkan nya dalam bentuk tabel sehingga lebih mudah dipahami dan di mengerti terkait gambaran waktu pada penelitian.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian 2023-2024									
		Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	
1.	Pembuatan Proposal Penelitian	■	■								
2.	Seminar Proposal		■								
3.	Perbaikan Proposal			■	■						
4.	Penyusunan Wawancara					■					
5.	Pengumpulan Data					■	■				
6.	Pembuatan Bab IV-VI						■	■	■		
7.	Perbaikan Skripsi									■	

**Sumber Data Penelitian**

Sumber data pada penelitian ini, yang penulis gunakan yaitu sumber data lapangan (*Fiel Research*) dan sumber data kepustakaan (*Library Research*) dengan tujuan untuk memperoleh data secara teoristik sesuai bahasan penelitian. Adapun penjabaran dari sumber data dalam penelitian ini, adalah :

**1. Data primer**

Pada data primer ini adalah data dari teks penyusunan wawancara yang didapatkan melalui proses wawancara kepada informan langsung tanpa perantara. Cara perolehan datanya bisa dilakukan dengan mencatat dan rekaman dari penulis. Data tersebut tidak berupa file namun datanya diperoleh langsung dari lapangan oleh penulis terkait dengan judul penelitian yaitu "Penerapan Bimbingan Agama Dalam Menemukan Kebermaknaan Hidup Bagi Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khotimah Pekanbaru”. Proses mendapatkan data primer ini yaitu melalui wawancara dengan kriteria yang sesuai pada kebutuhan penulis dalam memperoleh informasi<sup>51</sup>

## 2. Data sekunder

Adapun maksud dari data sekunder pada penelitian ini adalah berupa data yang memang telah tersedia dan data yang penulis dapat peroleh melalui bacaan-bacaan buku atau jurnal serta artikel-artikel terkait penelitian, kemudian dengan dokumentasi, dan data-data yang diperoleh oleh instansi penelitian.<sup>52</sup>

## D. Informan Penelitian

Informan sama dengan responden yang di wawancarai untuk mendapatkan informasi, informan adalah orang yang benar-benar memahami ataupun mengerti tentang data atau fakta dari objek penelitian.<sup>53</sup>

### 1. Informan inti

Informan inti adalah orang yang dianggap mengetahui dan memahami berbagai informasi pokok yang diperlukan pada penelitian.<sup>54</sup> Adapun yang menjadi informan inti pada penelitian ini adalah 4 orang Lansia yang nanti akan dipilih berdasarkan kriteria yang memenuhi standar dari penulis sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat dan natural dan 2 orang pembimbing agama yang berada di instansi penelitian tersebut.

### 2. Informan pendukung

Informan pendukung adalah orang yang hanya mengetahui informasi terkait permasalahan yang akan diteliti. Adapun yang menjadi informan pendukung pada penelitian ini adalah dan 2 orang pramu/petugas lansia yang ada di instansi penelitian yaitu di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan studi yang memang disengaja dalam konteks ilmiah, yang dilakukan secara bertahap, terarah, dan terencana pada suatu tujuan penelitian dengan cara mengamati dan mencatat kejadian atau

<sup>51</sup> Jonathan Sawono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 34

<sup>52</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunitas, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Prenada media Group, 2017) 108

<sup>53</sup> *Ibid*, 108

<sup>54</sup> Novira Faradina, 'Penerimaan Diri Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus', *Jurnal Psikoborneo*, 4.1, 2016, 21



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas keseharian untuk memperoleh informasi atau data.<sup>55</sup> Observasi merupakan dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif, terkhusus pada kajian sosial dan perilaku manusia. Observasi adalah proses pengamatan terhadap objek yang akan diteliti dengan hasil yang berupa gambaran yang terjadi dilapangan yang di lihat dari bentuk sikap, obrolan, tindakan dan sebuah interaksi.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini penulis mengobservasi tentang penerapan bimbingan agama dalam menemukan kebermaknaan hidup lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode dalam mengumpulkan data dalam penelitian, dengan tujuan agar mendapatkan informasi melalui proses tanya jawab antara dua orang atau lebih baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>57</sup> Wawancara juga merupakan salah satu instrumentasi dalam pengumpulan data yang berguna untuk menggali data secara lisan, hal ini haruslah dilakukan secara mendalam dengan tujuan bisa mendapatkan data yang valid dan detail.<sup>58</sup> Adapun dalam penelitian ini, penulis mewawancarai seorang lansia, pembimbing agama, psikolog, dan pramu lansia sesuai yang ada di instansi penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam pengumpulan data, metode dokumentasi ini digunakan sebagai pencatatan secara bertahap terkait gejala yang diteliti yang terdapat pada dokumen dengan berupa data yang berbentuk tulisan atau gambar ataupun benda-benda. Dengan kata lain metode dokumentasi ini tujuannya untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian.<sup>59</sup> Dokumentasi pada penelitian ini adalah hal-hal yang terkait pada masalah penelitian dengan tujuan memperkuat bukti-bukti atau data dalam penelitian.

<sup>55</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Praktik)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 81

<sup>56</sup> Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 151

<sup>57</sup> *Op.Cit*, Imam Gunawan

<sup>58</sup> M. Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Interpratama Mandiri, 2014)

<sup>59</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 77

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### F. Validitas Data

Validitas adalah suatu cara yang digunakan untuk menguji ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi dengan data yang dilaporkan oleh seorang penulis. Pada penelitian kualitatif yang menjadi pengujian dalam mendapatkan sebuah hasil atau kesimpulan yaitu adalah datanya. Validitas data digunakan untuk menguji keabsahan sebuah data dalam penelitian.<sup>60</sup>

Pada penelitian ini, validitas data yang digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data yaitu dengan menggunakan model triangulasi. Model triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi waktu. Triangulasi metode dapat digunakan dalam melakukan pengecekan kembali pada penggunaan metode yang terdapat pada metode pengumpulan data, tujuannya untuk mengetahui atau memvalidasi apakah informasi yang didapat dengan metode obeservasi tersebut sesuai dengan metode yang diperoleh pada saat wawancara ataupun apakah hasil observasi telah sesuai dengan informasi yang diberikan saat wawancara dan saat melihat dokumentasi yang ada.<sup>61</sup> Sedangkan triangulasi waktu digunakan dalam validasi data yang lebih kepada perubahan suatu proses dan prilaku manusia berdasarkan waktu. dalam artian triangulasi ini lebih berfokus pada hasil yang didapat dari masing-masing waktu yang dilakukan baik pada saat wawancara dan observasi, karena prilaku manusia cenderung mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Dalam triangulasi waktu ini, peneliti harus melakukan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja namun harus dilakukan secara berkala agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.<sup>62</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengatur dan memisahkan data ke dalam kategory-kategory dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang diarahkan oleh data. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penulisan serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek dalam penulisan. Data yang peroleh dari objek penelitian memiliki koneksi yang masih belum jelas. Oleh karena itu, analisis diperlukan untuk menjelaskan informasi tersebut secara jelas agar menjadi suatu pemahaman yang bersifat umum.<sup>63</sup>

<sup>60</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2017),

<sup>61</sup> *Ibid*, 257

<sup>62</sup> Bachtiar, 'Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10.1, (2010), 11

<sup>63</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, ada beberapa proses yang dilakukan untuk menganalisis datanya, yaitu<sup>64</sup> :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu langkah dari teknik analisis data kualitatif. Agar data dapat diperoleh dengan benar, maka peneliti harus memilih hal-hal yang bersifat pokok, misalnya fokus pada hal-hal yang penting, harus relevan dengan topik yang dibahas, dan membuang hal-hal yang dianggap tidak perlu agar dapat menghasilkan sebuah informasi yang memiliki makna dan memudahkan dalam menarik suatu kesimpulan. Proses reduksi data ini harus dilakukan secara sistematis saat melakukan penelitian dengan tujuan agar menghasilkan catatan-catatan yang bersifat inti dan relevan yang diperoleh dari hasil penggalian data

### 2. Penyajian Data (Display)

Penyajian data atau display data adalah sekumpulan informasi yang tersusun secara apa adanya dan tersusun dengan baik, sehingga memungkinkan dalam menarik sebuah kesimpulan didalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data digunakan untuk mengungkapkan keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar memudahkan untuk dibaca dan dipahami, penyajian data pada umumnya digunakan pada penelitian kualitatif yaitu apabila ada teks atau kata-kata yang sifatnya naratif, tentunya memerlukan data yang sederhana mungkin yang dapat diperoleh selama melakukan penggalian data di lapangan.

### 3. Kesimpulan (Verifikasi)

Kesimpulan memiliki arti yang sama dengan verifikasi yang mana dalam pengertiannya adalah data yang sudah diatur melalui beberapa proses misalnya dari tahap yang dilakukan secara sistematis, sehingga datanya mampu ditemukan dengan mudah dalam menarik sebuah kesimpulan. Oleh karena itu perlu dilakukan pencarian data yang akurat terhadap penerapan bimbingan agama dalam menemukan kebermaknaan hidup bagi lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru dengan tujuan bisa memperoleh kesimpulan yang valid.

---

<sup>64</sup> *Ibid*, 205

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Sejarah Umum UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru

##### 1. Latar Belakang

Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru dikeluarkannya SK Mensos RI Nomor: 32/HUK/Kep/V/1982. Sasana Panti Jompo Khusnul Khotimah pada saat itu merupakan Departemen Sosial yang dikelola oleh pejabat setingkat eselon IV. Pada tanggal 31 Januari 1984 diresmikan penggunaannya oleh Menteri Sosial Ibu Nani Sudarsono, SH. Pada tahun 1995. Sasana Panti Jompo Khusnul Khotimah berganti nama menjadi Pelayanan Sosial Tresna Werdha Tresna Werdha Khusnul Khotimah (PSTWKK).

Dengan diberlakukannya UU Nomor 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah maka dalam era otonomi daerah tersebut Pelayanan Sosial Tresna Werdha Tresna Werdha Khusnul Khotimah pengelolaannya diserahkan kepada pemerintahan provinsi Riau berdasarkan peraturan daerah provinsi Riau Nomor: 31 tahun 2001 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja Badan Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau Pelayanan Sosial Tresna Werdha Tresna Werdha Khusnul Khotimah berganti nama Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah.

Pada tahun 2008 sesuai dengan peraturan daerah nomor: 9 tahun 2008 dan peraturan Gubernur Riau nomor: 50 tahun 2009 Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah berubah nama menjadi Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah dan dikelola oleh pejabat setingkat eselon III. Sejak mulai berdirinya tahun 1981 sampai dengan januari 2009 telah menerima lanjut usia terlantar sebanyak 422 Orang dan saat ini lanjut usia yang berada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru sebanyak 70 orang.

##### 2. Dasar Pembentukan

- 1) Undang-undang RI nomor: 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia.
- 2) Peraturan pemerintah nomor: 43 tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan lanjut usia.
- 3) Keputusan menteri sosial nomor. 22/HUK/1995 tentang struktur organisasi dan tata kerja Pelayanan Sosial Tresna Werdha.
- 4) Peraturan daerah nomor. 31 tahun 2001 tentang pembentukansusunan organisasi dan tata kerja badan kesejahteraan sosial.
- 5) Peraturan daerah nomor: 09 tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja dinas daerah pemerintahan provinsi Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Peraturan gubernur Riau nomor: 50 tahun 2009 tentang uraian tugas dinas sosial provinsi Riau.

### 3. Tujuan

Memenuhi kebutuhan hidup bagi lanjut usia, yang karena sesuatu dan lain hal harus mendapatkan pelayanan di dalam panti maupun di luar panti berupa kebutuhan rohani, jasmani dan sosial dengan baik sehingga mendapatkan kesejahteraan lahir batin sesuai pasal 34 UUD 45 “fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara”.

### 4. Sasaran

Lanjut usia terlantar yang dapat diterima adalah yang berasal dari seluruh kabupaten/kota lingkup provinsi Riau yang meliputi :

- 1) Lanjut usia terlantar baik secara sosial maupun ekonomi (klien rutin).
- 2) Lanjut usia yang mengalami masalah sosial, tetapi tidak secara ekonomi (klien subsidi silang).
- 3) Lanjut usia yang mendapatkan pelayanan dari dalam panti tetapi tidak bertempat tinggal di dalam panti (klien day care service).
- 4) Lanjut usia yang mendapatkan pelayanan di luar panti (home care 29 service).
- 5) Lanjut usia yang mendapatkan kekerasan baik fisik, psikis atau sosial (trauma service center)
- 6) Keluarga yang mempunyai lanjut usia pada saat tertentu dapat menitipkan.

### 5. Persyaratan Lanjut Usia

Persyaratan lanjut usia terlantar yang masuk pada UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru adalah dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Tidak mempunyai keluarga.
- 2) Tidak mendapatkan perawatan dari keluarga.
- 3) Umur 60 keatas.
- 4) Mengisi formulir permohonan diketahui lurah/kepala desa.
- 5) Surat berbadan sehat dan tidak berpenyakit jiwa dari rumah sakit daerah.
- 6) Pas foto ukuran 3 x 4 sebanyak 2 lembar.
- 7) Pengiriman diketahui oleh kepala dinas sosial setempat.
- 8) Surat keterangan tidak mampu dari pemerintah (kelurahan/desa).
- 9) Surat izin dari pihak keluarga/ahli waris atau pihak yang bertanggung jawab
- 10) Calon klien dapat mengurus diri sendiri k. Bersedia mengikuti peraturan dalam UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru
- 11) Calon klien sebelum diterima/disetujui tersebut dahulu dilakukan home visit.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 12) Bagi pemerintahan kabupaten/kota yang mengirim calon klien dimohonkan untuk menghubungi pihak UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

## **B. Visi dan Misi**

### 1) Visi

Visi dari UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru ini adalah “terwujudnya kesejahteraan sosial bagi para lanjut usia yang didasarkan iman dan taqwa serta nilai-nilai budaya” (dokumentasi 4 November 2013, di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru).

### 2) Misi

Misi dari UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru ini adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- b) Meningkatkan pelayanan, informasi dan kesejahteraan.
- c) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan individu, keluarga serta masyarakat dalam meningkatkan pelayanan kesejahteraan sosial lanjut usia.

## **C. Tugas Pokok dan Fungsi**

### 1) Tugas Pokok

UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru mempunyai tugas pokok memberikan bimbingan dan pelayanan bagi lanjut usia terlantar agar dapat hidup secara baik dan terawat dalam kehidupan bermasyarakat yang berada di dalam panti maupun di luar panti (dokumentasi 4 November 2013, di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru) yang meliputi:

- a) Menyelenggarakan kegiatan dan pelayanan sosial lanjut usia.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penerimaan dan bimbingan lanjut usia.
- c) Menyelenggarakan koordinasi penyelenggaraan kegiatan panti sosial.
- d) Melaksanakan informasi usaha kesejahteraan sosial lanjut usia.
- e) Melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan kegiatan panti.
- f) Melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan tentang lanjut usia.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2)

**Fungsi**

- a) Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial lanjut usia. Melaksanakan pemenuhan kebutuhan hidup (sandang, pangan, papan). Melaksanakan pemeliharaan kesehatan. Pengisian waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat, termasuk kegiatan yang bersifat kreatif. Memberikan rehabilitas bagi lanjut usia yang bermasalah seperti, masalah dalam keluarga dan masyarakat, masalah ekonomi lanjut usia serta masalah pribadi klien. Membuka konsultasi bagi lanjut usia baik yang berada di dalam maupun luar panti beserta keluarga yang bersangkutan.
- b) Sebagai pusat informasi lanjut usia kesejahteraan sosial, khususnya dibidang pembinaan kesejahteraan sosial lanjut usia, yaitu 32 melaksanakan: Penyediaan data pembinaan kesejahteraan sosial lanjut usia. Penyebar luasan informasi usaha kesejahteraan sosial lanjut usia.
- c) Sebagai pusat pengembangan usaha kesejahteraan sosial Menyediakan sarana pembinaan kesejahteraan sosial bagi para lanjut usia bagi yang disantun di dalam panti maupun di luar panti. Menyediakan sarana pembinaan dalam menciptakan suasana hubungan yang serasi antara sesama lanjut usia.

**D. Rutinitas Lansia Sehari-hari**

Dalam keseharian lansia memiliki rutinitas yang di atur oleh pihak UPT, rutinitas ini telah di jadwalkan khusus untuk para lansia dalam menjalani kehidupannya di panti, adapun rutinitas sehari-hari lansia yaitu:

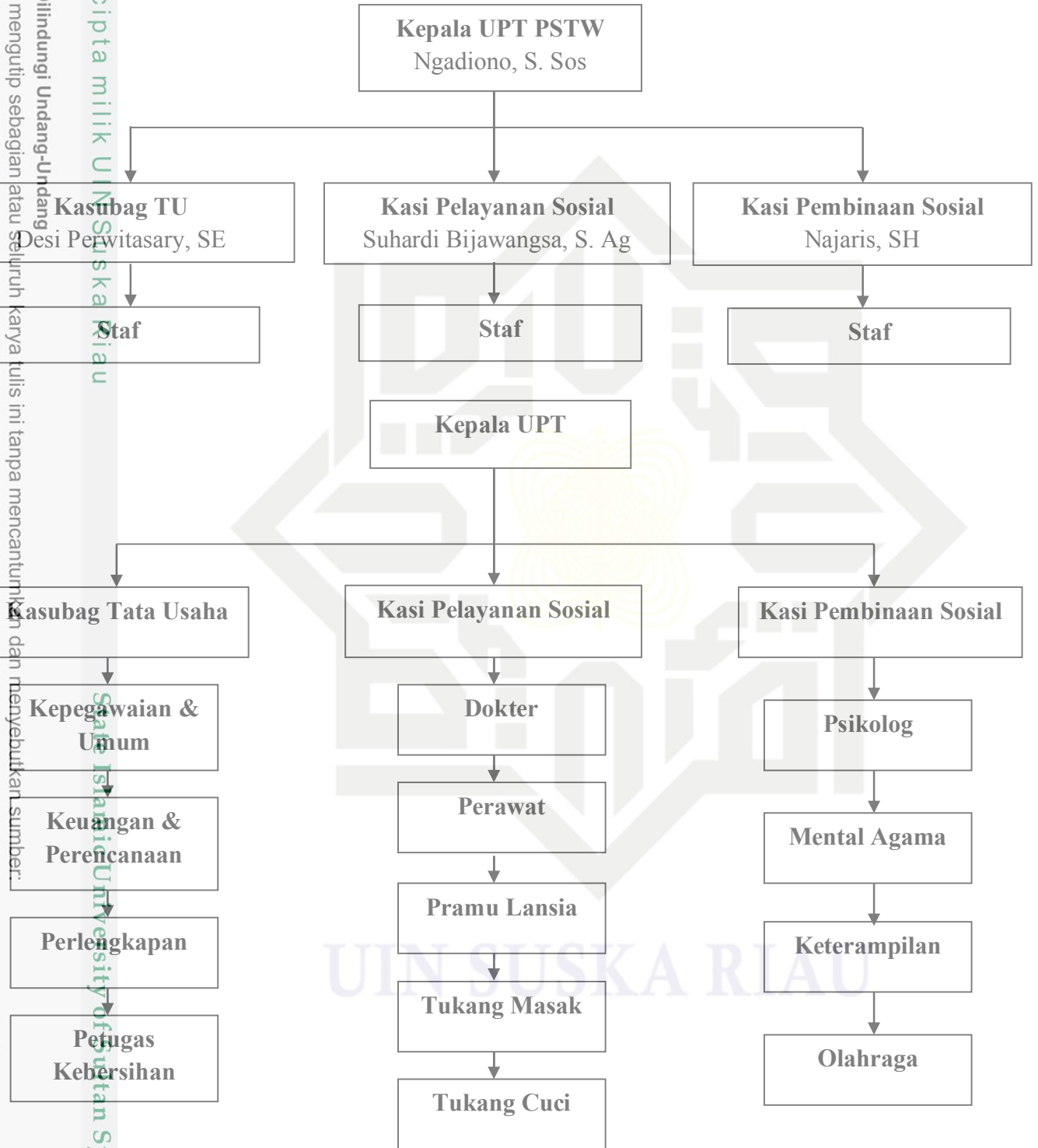
**Tabel 4.1 Rutinitas Lansia**

No	Hari	Waktu	Kegiatan
1.	Senin	08.00	Bimbingan agama
2.	Selasa	08.00	Keterampilan lansia
3.	Rabu	08.00	Bimbingan sosial
4.	Kamis	08.00	Berobat di Klinis
5.	Jumat	08.00	Bimbingan agama
6.	Sabtu	08.00	Senam
7.	Minggu	-	Istirahat

**Pembentukan Organisasi UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru**

Berdasarkan peraturan daerah nomor : 9 tahun 2008 UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru dipimpin oleh seorang kepala setingkat eselon III, seorang kepala sub bagian tata usaha setingkat eselon IV dan staf. Dengan struktur organisasi sebagai berikut:

### STRUKTUR ORGANISASI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH PEKANBARU



Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPT PSTW Khusnul Khotimah Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Daftar Nama Lansia Yang Ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru**

**Tabel 4.2 Daftar Nama Lansia**

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin
1.	Siti Aisyah	72 Tahun	Perempuan
2.	Samsudin	63 Tahun	Laki-laki
3.	Chairul Asri. M	68 Tahun	Laki-laki
4.	Marhayati	64 Tahun	Perempuan
5.	Nurmayar	68 Tahun	Perempuan
6.	Darlis	78 Tahun	Perempuan
7.	Aquai	74 Tahun	Perempuan
8.	Dewa	77 Tahun	Laki-laki
9.	Rohani	74 Tahun	Perempuan
10.	Saritem	73 Tahun	Perempuan
11.	Sari'ah	73 Tahun	Perempuan
12.	Dahniar	77 Tahun	Perempuan
13.	Barlan	85 Tahun	Laki-laki
14.	Syarbaini	66 Tahun	Laki-laki
15.	Sumirah	101 Tahun	Perempuan
16.	Cecep	74 Tahun	Laki-laki
17.	Vina	36 Tahun	Perempuan
18.	M. Yusuf	80 Tahun	Laki-laki
19.	Rahmat Jaya Dinata	80 Tahun	Laki-laki
20.	Sujinem	77 Tahun	Perempuan
21.	Wayan	36 Tahun	Perempuan
22.	Iyusmadinar	68 Tahun	Perempuan
23.	Darianto	66 Tahun	Laki-laki
24.	Yunarsih	64 Tahun	Perempuan
25.	Saroni	72 Tahun	Laki-laki
26.	Nurlina	60 Tahun	Perempuan
27.	Ramli	71 Tahun	Laki-laki
28.	Siti Aminah	61 Tahun	Perempuan
29.	Suryanto	52 Tahun	Laki-laki
30.	Misran	72 Tahun	Laki-laki
31.	Muliyono	62 Tahun	Laki-laki
32.	Sukardi	61 Tahun	Laki-laki
33.	Roda	61 Tahun	Laki-laki
34.	Rusli Santoso. W	63 Tahun	Laki-laki
35.	Safrianti	62 Tahun	Perempuan
36.	Haryono	75 Tahun	Laki-laki
37.	Basri Sagita	60 Tahun	Laki-laki
38.	Syamsul Bahri	75 Tahun	Laki-laki
39.	Yanto Soregar	67 Tahun	Laki-laki
40.	Toni	60 Tahun	Laki-laki

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41.	Lili Oktarian	60 Tahun	Perempuan
42.	Diah Rodiah	77 Tahun	Perempuan
43.	Syukron	58 Tahun	Laki-laki
44.	H. Abdul Rahman	88 Tahun	Laki-laki
45.	Fatimah	62 Tahun	Perempuan
46.	Jumari	62 Tahun	Laki-laki
47.	Gusni	68 Tahun	Perempuan
48.	Hasan Basri	79 Tahun	Laki-laki
49.	Cari	77 Tahun	Laki-laki
50.	Johanes	84 Tahun	Laki-laki
51.	Arifin	63 Tahun	Laki-laki
52.	Ramlani Nasution	75 Tahun	Laki-laki
53.	Misno	50 Tahun	Laki-laki
54.	Fahrul Rozi	63 Tahun	Laki-laki
55.	Jumirah	65 Tahun	Perempuan
56.	Parlan	77 Tahun	Laki-laki
57.	Maimunah	71 Tahun	Perempuan
58.	Ida Zubaidah	68 Tahun	Perempuan
59.	Miswan	93 Tahun	Laki-laki
60.	Johandri	62 Tahun	Laki-laki
61.	Munisah	78 Tahun	Perempuan
62.	Zainal Ali	63 Tahun	Laki-laki
63.	Siwan	74 Tahun	Laki-laki
64.	Tuginem	81 Tahun	Laki-laki
65.	Ramalan	78 Tahun	Perempuan
66.	Sarinah	70 Tahun	Perempuan
67.	Ahmad	71 Tahun	Laki-laki
68.	Rubinem	72 Tahun	Perempuan
69.	Kuriah Anas	83 Tahun	Laki-laki
70.	Mawarni	67 Tahun	Perempuan
71.	Tengku Nazipu	61 Tahun	Laki-laki

Sumber : Dokumen UPT PSTW Khusnul Khotimah Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti cantumkan diatas tentang penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Bimbingan Agama Dalam Menemukan Kebermaknaan Hidup Bagi Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru" peneliti dapat menarik kesimpulan :

1. Penerapan Metode Bimbingan Agama Dalam Menemukan Kebermaknaan Hidup Bagi Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru

Peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode bimbingan agama dapat membantu lansia dalam menemukan kebermaknaan hidupnya. Makna hidup yang ditemukan lansia bisa dilihat dari telah adanya perubahan yang signifikan setelah lansia rutin mengikuti bimbingan agama, adapun perubahan-perubahan itu seperti adanya nilai kreatif yang lansia hasilkan dalam kesehariannya, adanya nilai penghayatan yang telah mampu lansia rasakan, perubahan pada cara bersikap dan bertindak yang lebih positif pada lansia, lansia telah mampu memahami dirinya, adanya kedamaian dan ketenangan yang bisa lansia rasakan dalam hatinya saat menjalani hari-harinya dipanti, dirasakannya semangat hidup, mampu mengetahui tujuan hidupnya, dan adanya perubahan baik pada ibadah lansia.

2. Peran atau Kontribusi Pembimbing Agama Dalam Menerapkan Metode Bimbingan Agama

Ada beberapa peran atau kontribusi dari pembimbing agama yang bisa lansia rasakan manfaatnya dan peran ini bertujuan untuk memaksimalkan bimbingan agama pada lansia, diantaranya seperti adanya pembimbing yang ramah kepada lansia, pembimbing yang sabar dalam menghadapi lansia, penyampaian materi yang bagus dan juga mudah dipahami lansia, pemberian materi berupa kertas hasil print untuk lansia baca di wisma masing-masing, adanya kunjungan dari pembimbing agama ke wisma-wisma lansia, dan memandu lansia membaca alquran. Peran-peran diatas akan sangat membantu dalam memaksimalkan bimbingan agama pada lansia.

### B. Saran

Berdasarkan acuan dari pembahasan dan kesimpulan yang telah di cantumkan sebelumnya, maka peneliti bisa memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi instansi penelitian yakni UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru untuk lebih memperhatikan penerapan bimbingan agama yang di terapkan oleh pembimbing agama. Kemudian bentk dari perhatian pihak kantor/pegawai UPT untuk bisa hadir pada saat pembimbing agama memberikan bimbingan pada lansia hal ini tujuannya agar pihak

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kantor/pegawai UPT bisa melihat langsung tentang apa saja materi dan tahapan dari pembimbing dan tujuan dari hadirnya pihak kantor pada saat bimbingan agama berlangsung akan menjadi motivasi tersendiri bagi lansia dalam mengikuti bimbingan agama, serta alangkah baiknya jika ada pembimbing agama khusus untuk lansia yang langsung terjun ke wisma-wisma lansia disetiap harinya, dalam artian bimbingan-bimbingan keagamaan ini tidak hanya ada pada hari senin dan jumat saja. Hal ini bertujuan untuk lebih menjadi pemandu bagi lansia dalam menerapkan kewajiban dan sunah-sunah dalam agama islam sehingga mampu memaknai agama yang dikerjakan dan mempersiapkan bekal untuk akhirat lansia.

2. Bagi pembimbing agama di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru agar lebih meningkatkan kompetensi bimbingan agama pada lansia dan hendaknya selalu ada evaluasi dan koordinasi antara pembimbing agama dengan pihak kantor agar lebih bisa mencapai tujuan diterapkannya bimbingan agama pada lansia.
3. Bagi para lansia untuk lebih bisa lebih rutin dalam mengikuti bimbingan agama, hendaknya lansia lebih bisa belajar memahami keberadaan dirinya melalui bimbingan agama yang diterapkan pembimbing, lansia hendaknya lebih memahami secara baik dari materi-materi yang diajarkan oleh pembimbing agar lebih bisa membantu dirinya dalam menjalani hari-hari dengan tenang dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.
4. Bagi peneliti selanjutnya sangat diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dari teori dan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan saat ini dengan melakukan pembaharuan penelitian, jika tertarik dalam melakukan penelitian yang hampir serupa pada penelitian ini bisa mempertimbangkan variabel-variabel yang sama dengan jenis penelitian yang berbeda ataupun bisa mengembangkan salah satu variabel yang ada pada penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar : CV Syakir Media Press
- Adiyanto, Nuzul. 2021. *Psikologi Perkembangan Dewasa dan Lanjut Usia*. Jember : Sumanto Al Qurtuby
- Andriyan. 2020. Kebermaknaan Hidup Lansia. *Jurnal Rosyada : Islamic Guidance and Counseling*. Vol 1, No1
- Amin, Rusli. 2010. *Pencerahan Spiritual*. Jakarta: Al Mawardi Prima
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta : Amzah
- Ahmad Zakkir Mubarak. 2014. Perkembangan Jiwa Agama. *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*. Vol 12, No 2
- Akhyar, Syaiful. 2011. *Konseling Islami dan Kesehatan Mental*. Bandung : Cipta Pusaka Media Perintis
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Bachtiar. 2010. Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol 10, No 1
- Bastaman. 2007. *Logoterapi : Psikolog Untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Bakhorri, Baidi. 2014. Dakwah Melalui Bimbingan dan Konseling Islam. *Jurnal Konseling Religi*. Vol 5, No 1
- Bungin, Burhan. 2017. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada media Group
- Chodijah, Siti. 2020. Bimbingan Agama dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 1, No 2
- Darwis, Andi M & Opi Morizka. 2018. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Hidup Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang. *Jurnal Ghaidan*. Vol 2, No 2
- Dewini, Adelia Pratiwi & M. Jufri Halim. 2021. Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Lansia Melalui Dzikir di Panti Sosial Tresna

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Werdha Budi Mulia 1 Cipayung-Jakarta Timur. *Jurnal Penelitian Agama*. Vol 8, No 1

Dinata, Alvy Refvindho. 2022. *Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Kebahagiaan Para Lansia di Dusun 8 Kampung Lalang Kecamatan Tebing Syah Bandar Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara*. Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi. diakses pada 22 Mei 2023

Faqih, Ainur Rahim. *Bimbingan Konseling Islam*. Yogyakarta: UI Press

Faradina, Novira. 2016. Penerimaan Diri Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Psikoborneo*. Vol 4, No 1

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Bumi Aksara

Handayani, Arri. 2019. *How to Raise Great Family*. Grasindo

Hapsari, Iriani Indri & Siti Rianisa Septiani. 2015. Kebermaknaan Hidup Pada Wanita Yang Belum Memiliki Anak Tanpa di Sengaja (Involuntary Childless). *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*. Vol 4, No 2

Karni, Asniti. 2017. Urgensi Bimbingan dan Konseling Islam Bagi Lanjut Usia. *Jurnal Syi'ar*. Vol 17, No 2

Kurnia, Rina & Istiqomah. 2023. Pembinaan Kebermaknaan Hidup Melalui Bimbingan dan Konseling Keagamaan Pada Lansia di Panti Wreda Siti Khadijah Cirebon. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol 3, No 1

Mahmudah, Umi dan Mahmud Jalal. 2022. Dukungan Sosial Dalam Menumbuhkan Kebermaknaan Hidup Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia. *Jurnal Penyuluhan Agama*. Vol 8, No 2

Masduki, Yuzron & Idi Warsah. 2020. *Psikologi Agama*. Palembang: Tunas Gemilang Press

Mekarisce, Arnild Augina. 2020. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. Vol 12, No 3

Musnamar, Thohari. 1992. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta : UII Press

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Natawidjaja, Rachman. 1990. *Bimbingan dan Konseling di Instuti Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Nurhayati, Neni. 2022. *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Lansia di Lingkungan Tempat Tinggal UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru*. Pekanbaru : UIN Suska Riau. Skirpsi. diakses pada 13 Mei 2023
- Prayitno & Erman Amti. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rahman, Syahnur. 2016. Faktor-faktor yang Mendasari Stress Pada Lansia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol 16, No 1
- Ramadhan, Muhammad Reza. 2020. *Peran Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Self Esteem Pada Lansia di Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dinas Sosial (PPSLU) Mappakasunggu Kota Pare-pare*. Pare-pare : IAIN Pare-Pare. Skripsi. diakses pada 26 Mei 2023
- Ridwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Santoso, Marisa Reni & Stevani Virilia Wijaya. 2014. Gambaran Makna Hidup Pada Lansia Yang Hidup di Panti Werdha. *Jurnal Psibernetika*. Vol 7, No 1
- Sasmita, Rahardjo Adi. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sawono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sardiman, Siti Partini. 2011. *Psikologi Usia Lanjut*. Yogyakarta: Gadjah Mada University
- Sjarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Omaruddin, Ahmad. 2017. Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat. *Jurnal Tawadhu*. Vol 1, No 2
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan Konseling Studi dan Karir*. Yogyakarta : Cv. Andi Offset

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widowati, Indar dan Afyah Sri Harnany. 2018. Pengaruh Logotherapy dan Aktivitas Spiritual Terhadap Makna Hidup Lansia. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*. Vol 14

Yusuf, Muhammad. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Interpratama Mandiri



UIN SUSKA RIAU



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 :

#### INSTRUMEN WAWANCARA

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Metode Pengumpulan Data
Penerapan Metode Bimbingan Agama Dalam Menemukan Kebermaknaan Hidup Bagi Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru	Metode Bimbingan Agama	1. Metode Langsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menerapkan teknik berbicara sebagai pengganti dari keterampilan membaca dan menulis</li> <li>➤ Di terapkan secara berkelompok seperti : ceramah, motivasi islami, wirid dan dzikir, dan tahsin.</li> <li>➤ Penerapan disesuaikan dengan materi agama dan berisi ajakan dan nasihat dalam kebaikan.</li> </ul>	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
		2. Metode Tidak Langsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memperkenalkan materi agama melalui perantara misalnya : buku-buku keagamaan, media sosial, radio, televisi, dan koran.</li> </ul>	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
	Kebermaknaan Hidup	1. Gambaran tujuan hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Adanya nilai kreatif dalam diri</li> <li>➤ pemahaman diri</li> <li>➤ Nilai penghayatan diri.</li> </ul>	Observasi, wawancara dan dokumentasi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2. Nilai bersikap	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tindakan-tindakan positif</li> <li>➤ Cara bersikap</li> </ul>	Observasi, wawancara dan dokumentasi
		3. Rasa damai dan ketenangan hati	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Perasaan bahagia dan semangat hidup</li> <li>➤ Pengendalian pikiran</li> </ul>	Observasi, wawancara dan dokumentasi
		4. Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pendekatan diri pada sang pencipta</li> </ul>	Observasi, wawancara dan dokumentasi

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA

### WAWANCARA DENGAN LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH PEKANBARU

#### A. Identitas Informan

##### 1. Identitas informan I

Nama : Haryono  
Umur : 75 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Lama di Panti : 2 Tahun  
Hari/Tanggal Wawancara : Senin/23 Oktober 2023

##### 2. Identitas informan II

Nama : Saritem  
Umur : 76 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Lama di Panti : 15 Tahun  
Hari/Tanggal Wawancara : Senin/23 Oktober 2023

##### 3. Identitas informan III

Nama : Marhayati  
Umur : 70 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Lama di Panti : 12 Tahun  
Hari/Tanggal Wawancara : Selasa/24 Oktober 2023

##### 4. Identitas Informan IV

Nama : Lili Oktaria  
Umur : 61 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Lama di Panti : 1,5 Tahun  
Hari/Tanggal Wawancara : Selasa/24 Oktober 2023

#### B. Isi Wawancara

1. Mengapa Nenek/Kakek memilih tinggal di panti ini?
2. Kapan dan dimana bimbingan agama diterapkan?
3. Apakah Nenek/Kakek rutin dalam mengikuti bimbingan agama?
4. Apakah alasan Nenek/Kakek dalam mengikuti bimbingan agama?
5. Materi apa sajakah yang diberikan pembimbing agama dalam menerapkan bimbingan agama?
6. Bagaimanakah sikap dan perasaan Nenek/Kakek saat sedang mengikuti bimbingan agama?
7. Apa yang nenek pahami dari materi bimbingan agama yang telah diterapkan?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Nilai-nilai kreatif apa yang sudah Nenek/Kakek lakukan?
9. Sejauh apa Nenek/Kakek memahami diri sendiri setelah mengikuti bimbingan agama?
10. Nilai-nilai pengahayatan apa saja yang bisa Nenek/Kakek rasakan setelah mengikuti bimbingan agama?
11. Apa saja peran bimbingan agama yang Nenek/Kakek rasakan dalam menyikapi sesuatu?
12. Tindakan positif apa saja yang Nenek/Kakek lakukan setelah mengikuti bimbingan agama?
13. Bagaimana peranan bimbingan agama terhadap kedamaian dan ketenangan hati Nenek/Kakek?
14. Bagaimana peran bimbingan agama bagi Nenek/Kakek dalam menemukan semangat hidup?
15. Bagaimana peran bimbingan agama bagi Nenek/Kakek dalam menemukan tujuan hidup?
16. Sejauh apa Nenek/Kakek merasakan manfaat bimbingan agama terhadap ibadah dan dalam proses mendekatkan diri dengan sang pencipta?
17. Sejauh mana Nenek/Kakek merasakan peran pembimbing agama dalam memaksimalkan bimbingan agama?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA

### **WAWANCARA DENGAN PEMBIMBING AGAMA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH PEKANBARU**

#### **A. Identitas Informan**

##### **1. Identitas informan I**

Nama	: Abdullah Adha, M.Psi, Psikolog
Umur	: 31 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Lama di Pant	: 2,5 Tahun
Hari/Tanggal Wawancara	: Senin/30 Oktober 2023

##### **2. Identitas informan II**

Nama	: Alfian
Umur	: 50 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Lama di Pant	: 5 Tahun
Hari/Tanggal Wawancara	: Jumat/10 November 2023

#### **B. Isi Wawancara**

1. Kapan dan dimana bimbingan agama diterapkan?
2. Apakah lansia rutin dalam mengikuti bimbingan agama?
3. Apa tujuan diterapkannya bimbingan agama untuk lansia?
4. Metode apa sajakah yang bapak gunakan dalam penerapan bimbingan agama?
5. Materi apa sajakah yang bapak berikan saat bimbingan agama?
6. Bagaimana tahapan-tahapan dalam menerapkan bimbingan agama?
7. Nilai-nilai kreatif apa yang telah lansia lakukan?
8. Bagaimana peranan bimbingan agama dalam membantu lansia mamahami dirinya?
9. Apa saja peran bimbingan agama terhadap nilai pengahayatan lansia?
10. Bagaimana peran bimbingan agama terhadap nilai-nilai bersikap lansia?
11. Bagaimana peran bimbingan agama terhadap tindakan positif yang lansia lakukan?
12. Bagaimana peranan bimbingan agama terhadap kedamaian dan ketenangan hati lansia?
13. Bagaimana peranan bimbingan agama terhadap semangat dan tujuan hidup lansia?
14. Apa saja kontribusi yang bapak berikan dalam bimbingan agama untuk ibadah lansia?

15. Upaya apa yang bapak lakukan untuk memaksimalkan bimbingan agama pada lansia?



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA

### WAWANCARA DENGAN PRAMU LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH PEKANBARU

#### A. Identitas Informan

##### 1. Identitas informan I

Nama : Yuldeni, AMd. Kep  
Umur : 33 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Lama di Panty : 2 Tahun  
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/25 Oktober 2023

##### 2. Identitas informan II

Nama : Gusrianti  
Umur : 31 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Lama di Panty : 5 Tahun  
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/25 Oktober 2023

#### B. Isi Wawancara

1. Nilai-nilai kreatif apa yang telah lansia lakukan?
2. Bagaimana peranan bimbingan agama terhadap pemahaman diri lansia?
3. Apa saja peran bimbingan agama terhadap nilai pengahayatan lansia?
4. Bagaimana peran bimbingan agama terhadap nilai-nilai bersikap lansia?
5. Bagaimana peran bimbingan agama terhadap tindakan positif yang lansia lakukan?
6. Bagaimana peranan bimbingan agama terhadap kedamaian dan ketenangan hati lansia?
7. Bagaimana peranan bimbingan agama terhadap semangat dan tujuan hidup lansia?
8. Bagaimana peran bimbingan agama terhadap ibadah lansia?
9. Apa saja peran pembimbing agama dalam memaksimalkan bimbingan agama pada lansia?

## PEDOMAN OBSERVASI

### PENERAPAN METODE BIMBINGAN AGAMA DALAM MENEMUKAN KEBERMAKNAAN HIDUP BAGI LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WEDHA KHUSNUL KHOTIMAH PEKANBARU

Nama Subjek : HY, ST, MY, dan LO  
 Hari/tanggal : Rabu/20 Sept-Rabu/15 Nov 2023  
 Waktu Observasi : 08.00-15.00 WIB  
 Lokasi Observasi : UPT PSTW Khusnul Khotimah Pekanbaru  
 Pengamat : Andi Mastang

No	Aspek yang di observasi	Ya	Tidak
1.	Membuat kerajinan tangan		
2.	Tersenyum saat mengikuti bimbingan agama		
3.	Tampak bahagia mengikuti bimbingan agama		
4.	Datang tepat waktu pada saat penerapan bimbingan agama		
5.	Rutin mengikuti bimbingan agama		
6.	Bimbingan agama diterapkan di musholla panti		
7.	Menyimak dan memperhatikan saat bimbingan agama berlangsung		
8.	Bertanya saat ada sesi tanya jawab pada saat bimbingan agama berlangsung		
9.	Ramah terhadap sesama lansia lainnya		
10.	Sopan dalam bertutur kata antar sesama lansia		
11.	Mampu mengambil hikmah dari masalah yang dihadapi		
12.	Melaksanakan kewajiban sholat lima waktu		
13.	Lansia mampu menerima keadaan dirinya		
14.	Lansia mampu memahami dan berdamai dengan dirinya sendiri		
15.	Ada perubahan positif pada lansia setelah mengikuti bimbingan agama		
16.	Lansia mampu memahami materi bimbingan agama yang diterapkan oleh pembimbing agama		
17.	Lansia bisa menemukan semangat hidup melalui bimbingan agama		
18.	Lansia mampu menerima metode bimbingan agama yang diterapkan oleh pembimbing agama		

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN OBSERVASI

### PENERAPAN METODE BIMBINGAN AGAMA DALAM MENEMUKAN KEBERMAKNAAN HIDUP BAGI LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WEDHA KHUSNUL KHOTIMAH PEKANBARU

Nama Subjek : Pembimbing Agama  
 Hari/tanggal : Rabu/20 Sept-Rabu/15 Nov 2023  
 Waktu Observasi : 08.00-10.00 WIB  
 Lokasi Observasi : UPT PSTW Khusnul Khotimah Pekanbaru  
 Pengamat : Andi Mastang

No	Aspek yang di observasi	Ya	Tidak
1.	Memulai bimbingan tepat waktu		
2.	Tersenyum saat menerapkan bimbingan agama		
3.	Tampak ikhlas menerapkan bimbingan agama		
4.	Menerapkan metode bimbingan agama dalam bentuk ceramah pada lansia		
5.	Menerapkan metode bimbingan agama dalam bentuk wirid dan dzikir pada lansia		
6.	Menerapkan metode bimbingan agama dalam bentuk pemberian motivasi		
7.	Membimbing lansia membaca al-quran dan memperbaiki bacaan al-quran		
8.	Memberikan materi agama dalam bentuk buku dan fotocopy pada lansia		
9.	Mengajak lansia melihat dakwah yang ada di media sosial		
10.	Melakukan sesia tanya jawab setelah ceramah		

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2 :

### DOKUMENTASI



Wawancara bersama Lansia

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Pembimbing Agama

UIN SUSKA RIAU

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penerapan bimbingan agama pada Lansia



Wawancara bersama Pramu Lansia

Pekanbaru, 27 April 2023

Nomor : B-815/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2023

Ⓞ Biasa  
 1 (satu) berkas  
 Penunjukan Pembimbing  
 a.n. **Andi Mastang**

Kepada  
 Yth. **Dr. Miftahuddin, M.Ag.**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Andi Mastang** NIM. **12040221290** dengan judul "**PENERAPAN BIMBINGAN AGAMA DALAM MENEMUKAN KEBERMAKNAAN HIDUP BAGI LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH PEKANBARU**", Saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

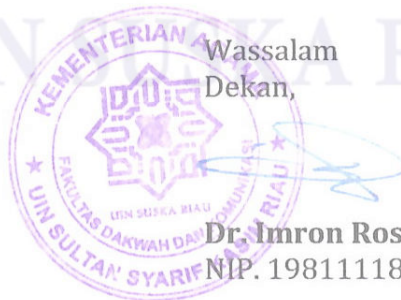
1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Dekan,

**Dr. Imron Rosidi, MA**  
 NIP. 19811118 200901 1 006



Tembusan :  
 Yth. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Ⓞ Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 16 Oktober 2023

Nomor : B- 4721/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2023  
Jenis : Biasa  
Jumlah Lembaran : 1 (satu) Exp  
Tujuan : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ANDI MASTANG
N I M	: 12040221290
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:  
**"Penerapan Bimbingan Agama Dalam Menemukan Kebermaknaan Hidup Bagi Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusus Khotimah Pekanbaru"**

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :  
**"Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusus Khotimah Pekanbaru"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



**Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/59872  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Penunjukan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/10/2023 Tanggal 16 Oktober 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

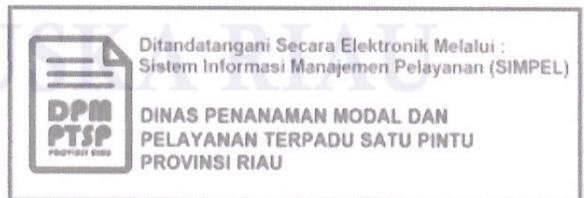
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : ANDI MASTANG  |
| 2. NIM/KTP           | : 12040221290   |
| 3. Program Studi     | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PENERAPAN BIMBINGAN AGAMA DALAM MENEMUKAN KEBERMAKNAAN HIDUP BAGI LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH PEKANBARU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 20 Oktober 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Sosial Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA PENULIS



**Andi Mastang**, sebagai peneliti pada skripsi ini. Peneliti lahir di Bekawan bertepatan pada tanggal 09 Juni 2001. Peneliti adalah anak kelima dari 6 bersaudara, ayahnya bernama Andi Kumak (Alm) dan ibunya adalah Siti Talaha. Riwayat pendidikan peneliti dimulai dari MIS Darussalam Sei-Sabar, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di MTS Nurul Huda Bekawan Dalam pada tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di MAN 1 Indragiri Hilir selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2020. Bertepatan pada tahun 2020 peneliti kembali melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan program studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Dalam proses menempuh pendidikan, peneliti juga ikut serta dalam berorganisasi yaitu ikut dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam dengan 2 periode dan peneliti juga pernah bergabung di organisasi Rohani Islam selama 1 periode. Peneliti juga turut melaksanakan Kuliah Kerja Nyata sebagai wujud dari pengabdian kepada masyarakat yang bertepatan di Kelurahan Kampung Besar Seberang, Kec. Rengat, Kab. Indragiri Hulu. Selain itu, peneliti turut pula dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru dengan tujuan sebagai bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan untuk diterapkan langsung dilapangan.

Peneliti menulis sebuah karya ilmiah dalam bentuk Skripsi sebagai syarat dalam penyelesaian tugas akhir perkuliahan. Peneliti mengangkat judul yaitu "Penerapan Metode Bimbingan Agama Dalam Menemukan Kebermaknaan Hidup Bagi Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru". Penelitian ini telah di uji melalui sidang munaqasayah pada tanggal 19 Desember 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan telah dinyatakan lulus dan berhak menyanggah gelar Sarjana Sosial (S. Sos).